

SKRIPSI
PENGARUH MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMPN 5
MARIORIWA KAB. SOPPENG



OLEH

NURUL FADILLAH
NIM: 16.1100.120

PROGRAM STUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**PENGARUH MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMPN 5
MARIORIAWA KAB. SOPPENG**



OLEH

**NURUL FADILLAH
NIM: 16.1100.120**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar
PAI Peserta Didik SMPN 5 Mariorawa Kab.
Soppeng

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah

NIM : 16.1100.120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Pembimbing : Nomor : 082.9 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh Dahlan Thalib, M.A.

NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.si., M.si

NIP : 19720304 200312 1004

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dr. Zulfah, M.Pd.



NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa Kab. Soppeng

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah

NIM : 16.1100.120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 082.9 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : Kamis, 16 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. : (Ketua)

Muhammad Ahsan, M.Si : (Sekretaris)

Drs. Anwar, M.Pd : (Anggota)

Rustan Efendy, M.Pd.I. : (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis, yaitu Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Nurhaeda yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suami dan anak tercinta, yaitu Supriono dan ghania almahirah selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah swt. memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.

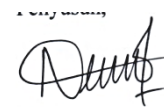
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. selaku Pembimbing Utama Bapak Muhammad Ahsan, M.Si selaku Pembimbing Pendamping. Terima kasih karena selalu bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan ilmu dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak beserta keluarga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan perlindungan dari Allah swt.

Melalui lembar ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang bekerja dalam pengelolaan pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas dedikasinya untuk membuat lingkungan yang positif terhadap mahasiswa.
3. Bapak Rustan Effendy, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare yang telah berjasa sehingga program studi Pendidikan Agama Islam saat ini berkembang dengan baik.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan ilmu kepada penulis.
5. Seluruh staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Terima kasih untuk diri sendiri yang selalu bertahan dan berjuang sampai sejauh ini yang mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Parepare, 30 Januari 2023 M
8 Rajab 1444 H

Penulis,



Nurul Fadillah
NIM. 16.1100.120

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadillah
NIM : 16.1100.120
Tempat/Tgl Lahir : Welonge, 4 Agustus 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar
PAI Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa Kab.
Soppeng

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Januari 2023

Penyusun,



Nurul Fadillah

NIM. 16.1100.120

ABSTRAK

Nurul Fadillah, *Pengaruh Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa Kab. Soppeng* (dibimbing oleh Muh. Dahlan Thalib dan Muhammad Ahsan).

Whatsapp absensi sekolah. Jika setiap kegiatan belajar dilakukan dengan menggunakan media whatsapp maka hasil belajar siswa akan beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu factor dari diri peserta didik yang meliputi fisiologis dan psikologis peserta didik kemudian factor dari luar diri peserta didik yang meliputi lingkungan dan instrumental.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *ex post facto*. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 59 peserta didik dari 146 peserta didik yang menjadi populasi dan mengambil sampel peneliti dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan media whatsapp di SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori sedang yaitu 0,7807 atau 78,07% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. 2) Hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori tinggi yaitu 0,8988 atau 89,88% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 5 Marioriawa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persamaan regresi $Y = 64,323 + 0,265 X$, koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,380 dan diketahui nilai R Square sebesar 0,145. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh Media Whatsap (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 14,5%.

Kata Kunci: Media Whatsapp, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teoritis	11
1. Media Whatsapp.....	11
2. Hasil belajar	18
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33

C. Populasi dan sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Tekhnik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	71
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	III
BIODATA PENULIS	XXXI

DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
3.1	Data Populasi SMPN 5 Marioriawa	34
3.2	Data Sampel Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa	36
3.3	Kisi-Kisi Media Whatsapp (Variabel X)	39
3.4	Hasil Analisis Item Instrument Penggunaan Media Whatsapp	41
3.5	Realibilitas Variabel X (penggunaan media whatsapp)	43
3.6	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	46
4.1	Siswa Senang Menggunakan Aplikasi Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran	49
4.2	Siswa Siswa Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Melalui Berbagai Item Media Aplikasi Whatsapp	50
4.3	Guru Mengirim Materi Pelajaran Melalui Voice Note, Foto Dan Video Pembelajaran	51
4.4	Siswa Mengisi Daftar Hadir Melalui Pesan Teks Di Grup Kelas	52
4.5	Guru Menjawab Pertanyaan Siswa Mengenai Hal Hal Yang Tidak Dipahami Oleh Siswa	53
4.6	Siswa Tidak Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Dan Partisipatif	54
4.7	Siswa Berdiskusi Dalam Grup Kelas Mengenai Materi Pelajaran Yang Sedang Berlangsung	55
4.8	Siswa Menyimak Materi Dengan Baik Melalui Voice Note, Video Dan Foto Pembelajaran	56
4.9	Siswa Tidak Mendownload Pelajaran Yang Diberikan Oleh Guru	57

4.10	Siswa Mengumpulkan Tugas Melalui Item Berbagi Gambar Pada Aplikasi Whatsapp	58
4.11	Guru Memberikan Pertanyaan Mengenai Materi	59
4.12	Guru Membagi Siswa Dalam Bentuk Kelompok Kecil Dalam Tiap Pembelajaran	60
4.13	Siswa Kurang Tertarik Mengikuti Pembelajaran Whatsapp Karena Terkesan Monoton	61
4.14	Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Sampai Selesai	62
4.15	Siswa Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru	63
4.16	Guru Memberikan Tugas Kelompok Kepada Siswa	64
4.17	Siswa Kesulitan Mengerjakan Tugas Kelompok Melalui Whatsapp	65
4.18	Siswa Mengerjakan Tugas Dengan Baik	66
4.19	Siswa Menyukai Pembelajaran Melalui Whatsapp	67
4.20	Siswa Kadang Terlambat Dalam Mengumpulkan Tugas	68
4.21	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	70
4.22	Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Tes	71
4.23	Uji Output Spss Uji Linearitas	72
4.24	Hasil Analisis Korelasi Bivariate Correlations	73
4.25	Model Summary	74
4.26	One Sample Test Variabel X	75
4.27	One Sample Test Variabel Y	76

4.28	Output Uji Sifnifikasi	77
4.29	Coefficients ^a	78
4.30	Model Summary	79



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
4.1	Histogram Item Pernyataan 1	50
4.2	Histogram Item Pernyataan 2	51
4.3	Histogram Item Pernyataan 3	52
4.4	Histogram Item Pernyataan 4	53
4.5	Histogram Item Pernyataan 5	54
4.6	Histogram Item Pernyataan 6	55
4.7	Histogram Item Pernyataan 7	56
4.8	Histogram Item Pernyataan 8	57
4.9	Histogram Item Pernyataan 9	58
4.10	Histogram Item Pernyataan 10	59
4.11	Histogram Item Pernyataan 11	60
4.12	Histogram Item Pernyataan 12	61
4.13	Histogram Item Pernyataan 13	62
4.14	Histogram Item Pernyataan 14	63
4.15	Histogram Item Pernyataan 15	64
4.16	Histogram Item Pernyataan 16	65

4.17	Histogram Item Pernyataan 17	66
4.18	Histogram Item Pernyataan 18	67
4.19	Histogram Item Pernyataan 19	68
4.20	Histogram Item Pernyataan 20	69



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Identitas Sekolah	IV
2	Pedoman Wawancara	V
3	Hasil Validasi Uji Instrumen	VIII
4	Tabulasi data uji coba instrumen X	IX
5	Tabulasi data hasil penelitian X	XIV
6	Variabel Y (hasil belajar pendidikan agama islam)	XIX
7	Analisis Statistik Deskripsi	XXII
8	Tabel nilai <i>Product Moment</i> r_{tabel}	XXIII
9	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXIV
10	Surat Permohonan Izin Meneliti	XXV
11	Surat Rekomendasi Penelitian	XXVI
12	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXVII
13	Dokumentasi proses pembelajaran melalui Whastapp	XXVIII
14	Dokumentasi Sekolah	XXX
15	Biodata Penulis	XXXI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عَدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnillah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
Kemendikbud		
Ristek	=	Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
Depdiknas	=	Departemen Pendidikan Nasional
SMA	=	Sekolah Menengah Atas
UPT	=	Unit Pelaksanaan Teknis Pendidikan
IAIN	=	Institut Agama Islam Negeri Parepare
Prof	=	Profesor
Dr	=	Doktor
PNS	=	Pegawai Negeri Sipil
MTSN	=	Madrasah Tsanawiyah Negeri

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

صفحة	=	ص
بدون مكان	=	دم
صلى الله عليه وسلم	=	صلعم
طبعة	=	ط
بدون ناشر	=	دن
إلى آخرها/إلى آخره	=	الخ

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki naluri yang diciptakan oleh Allah SWT untuk melindungi dan mendidik anak-anak mereka. Adapun potensinya hal lain yang diberikan kepada seseorang adalah rasa ingin tahunya.

Dengan potensi tersebut maka manusia memiliki motivasi untuk belajar dan memperoleh hasil belajar. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al mujadilah/ 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۝۱۱

Terjemahannya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS.Al-Mujadilah/58:11)

Era globalisasi ini sangat ketat sehingga dibutuhkan sumber daya yang tangguh yang mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan dan dalam pendidikan juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq/ 96:1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah .bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-Alaq 1-5).¹

Sebagaimana hadits nabi :

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه البخاري و مسلم)

Terjemahannya:

“Siapa orang yang akan diberi kebaikan oleh Allah, maka ia akan dipahamkan dalam ilmu agama” (HR. Bukhari dan Muslim)²

Dari penjelasan diatas sangat ditekankan bahwa pendidikan sangat penting menurut Islam.

Dalam undang undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003 pasal 3

tentang sistem pendidikan nasional, dikatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat , berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.”³

Tujuan pendidikan nasional diatas, di tegaskan bahwa pendidikan sangat penting untuk mencetak generasi yang dapat membangun dan mengembangkan bangsa. Indonesia. Dewasa ini ilmu pengetahuan (IPTEK) berkembang pesat Perkembangan ini mempengaruhi transparansi dan pertukaran informasi dan Informasi dimanapun di dunia ini melintasi batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya juga meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim Dan Tajwid Warna Al-Mumtaz*, (Jakarta: Beras Al Fath,2016) ,h. 597.

²Imam Nawawi, *Riyad As-Shalihi*, (Bairul: l-Maktabah Al-Islami, 1986), h.445.

³Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (cet; 3; Jakarta: Amzah, 2019), hal. 3.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengubah dunia maya menjadi dunia nyata di hidup kita. Dunia tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Dengan cara ini semua aktivitas menjadi lebih muda dan lebih cepat. Dunia pendidikan jangan pernah berhenti mengikuti segala macam perubahan dan inovasi teknologi tumbuh dari waktu ke waktu. Hal ini dibuktikan dalam pembelajaran penggunaan konsep tradisional secara terus-menerus berdampak negatif pada peserta siswa tampak bosan dan putus asa dengan tumpukan soal dari banyak pelajaran dari lembaga pendidikan⁴.

Negara dan masyarakat memberikan perhatian khusus terhadap hal ini dalam dunia pendidikan karena mereka memahami bahwa pendidikan didorong oleh peran dan fungsionalitas teknologi.. Berdasarkan undang-undang perguruan tinggi No. 12 tahun 2012 pasal 32 tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dari jarak jauh dengan berbagai cara sarana komunikasi⁵ Dalam pelaksanaannya PJJ terbagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan jarak jauh dalam jaringan (daring dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dari paparan tersebut salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring (*online learning*).

Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran tatap muka tatap muka langsung antara guru dan siswa tetapi secara online menggunakan internet guru dan murid belajar bersama-sama, bersamaan dengan aplikasi yang berbeda seperti WhatsApp, Zoom Meeting, Telegram, Google Meet, Google Classroom, Quipper School, Ruang Staf dll.⁶

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru jenis baru coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakit ini disebut penyakit coronavirus

⁴Moh. Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integrative Di Sekolah Keluarga Dan Masyarakat* (Yogyakarta, Lkis Yogyakarta, 2009), h. 89.

⁵Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif, Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta gaung persada, 2011), h .3.

⁶ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19dan Solusi pemecahannya", *Jurnal Paedagogy*, No.04, (2020).

(Covid19). Asal virus ini diketahui berasal dari Wuhan, China. Ditemukan akhir Desember 2019. Sejauh ini dikonfirmasi ada ratusan negara yang terinfeksi virus ini. Bahkan di Indonesia virus Covid 19 sudah menyebar sampai ke wilayah Kab. Soppeng termasuk Kecamatan Mariorawa. Untuk memutus rantai pandemi Covid 19 ini pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*sosical distancing*) dan jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan.⁷

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengambil tindakan berupa Kebijakan Pembatasan Sosial Masif (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang kini tertuang dalam Permenkes 9 Tahun 2020 tentang pedoman kerangka PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Dalam aturan tersebut, pembatasan sosial secara besar-besaran adalah membatasi sebagian aktivitas warga di wilayah yang diduga mewabahnya virus Corona 2019 (Covid-19). Daerah suspek Corona virus disease 2019 (Covid-19) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) antara lain minimal libur sekolah dan kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Karena saat PSBB sekolah diliburkan menyebabkan proses belajar mengajar terhambat sedangkan peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan sehingga dilakukan pembelajaran online Pembelajaran daring mulai diberlakukan berdasarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/hk 2020 perihal pembelajaran secara daring dan berkerja dari rumah dalam rangka pencegahan Covid 19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang diseluruh Indonesia.

Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih saat ini makan proses pembelajaran tetap dapat dilakukan seperti biasanya meskipun tidak bertatap muka langsung atau melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada saat observasi guru

⁷Ali Sadikin & Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Vol.6 No. 2 (2020), h. 215.

pendidikan agama islam menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online.

Tentang hasil penelitian tahun 2018 tentang penggunaan aplikasi WhatsApp Studi kasus pada siswa di MTS Al Muddatsir dan MTS Jakarta Pusat, mengatakan bahwa pengguna WhatsApp biasanya memberikan alasan atas pilihannya dalam menggunakan aplikasi ini karena ketersediaan berbagai layanan. Selain itu, tidak ada biaya. Kemudian hasil dari pernyataan bahwa whatsapp tiak mempengaruhi nilai belajar yakni dengan persentasi 91% dan untuk pernyataan bahwa media whatsapp ini bermanfaat mencapai 57% saja. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan bahwa media whatsapp tidak mempenarhu para pelajar yang ada di Indonesia di karenakan kurang efektif apabila selalu di terapkan kepada pelajar, sebenarnya pada penggunaan media whatsapp ini terdapat dampak yang postif dan juga negatif

Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMPN 5 Marioriawa diperoleh informasi bahwa konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu dipahami oleh semua siswa dikarenakan materi disajikan dalam bentuk chat dikemudian dikirim di grup mata pelajaran PAI, adapun masalah lain adalah kemampuan guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring karena tidak menggunakan atau memanfaatkan aplikasi lain yang dapat menunjang dan menarik perhatian siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian terbatasnya pengawasan guru saat pembelajaran daring disebabkan aplikasi yang digunakan tidak disajikan menu forum diskusi untuk menjelaskan atau menanyakan materi yang belum dipahami karena hanya menggunakan whatsapp Grup

Melihat kondisi yang terjadi sekarang ini yang dimana sekolah tempat

penulis meneliti yaitu SMPN 5 Marioriawa maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMPN 5 MARIORIAWA KAB. SOPPENG”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media Whatsapp pada mata pelajaran PAI SMPN 5 Marioriawa dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa?
3. Apakah terdapat pengaruh media Whatsapp terhadap hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penggunaan media Whatsapp mata pelajaran PAI siswa SMPN 5 Marioriawa dalam proses pembelajaran
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa.
3. Untuk mengetahui pengaruh media Whatsapp terhadap hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aspek teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan teknologi misalnya Whatsapp dalam proses pembelajaran

2. Aspek praktis

- a. Bagi institusi, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk pengembangan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat menjadi referensi bagi siswa
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat berguna untuk menemukan solusi dari sekian banyak permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi peneliti lain, ini bisa menjadi referensi dan titik awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama atau saling melengkapi untuk menyempurnakan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian diatas. Beberapa peneliti lain telah melakukan penelitian dalam bidang dan pembahasan yang sama, penelitian tersebut membantu dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terkait:

- 1 Nama Penulis : Yuyun Linda Wahyuni UIN Sunan Kalijaga
 Judul : Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Guru KPI 2012 di Whatsapp pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012)¹
 Hasil penelitian : Hasil Penelitian Kajian Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (KPI Guru pada Whatsapp 2012 dalam Kajian KPI Mahasiswa 2012) merasa puas dengan penggunaan aplikasi WhatsApp untuk interaksi sosial khususnya pada kelompok KPI 2012 ditandai dengan efektifnya komunikasi diferensial. Namun, ada beberapa mahasiswa yang tidak masuk dalam rombongan KPI 2012.
 Persamaan : Sama-sama meneliti efektifitas penggunaan Whatsapp
 Perbedaan : Objek penelitian adalah mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis objeknya adalah peserta didik
- 2 Nama Penulis : Nur Lia Pangestika, UIN Syarif Hidayatullah

¹ Yuyun linda Wahyuni, 'Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (studi terhadap guru KPI 2012di Whatsapp pada mahasiswa KPI angkatan 2012' UIN Kalijaga Yogyakarta (2012).

- Judul : Pengaruh pemanfaatan media sosial Whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok²
- Hasil Penelitian : Penggunaan media sosial WhatsApp berpengaruh terhadap penyebaran informasi akademik di SMA Negeri 5 Depok. Fitur-fitur WhatsApp yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran antara lain obrolan grup, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Penggunaan jejaring sosial WhatsApp (SMA) tingkat perguruan tinggi adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman, berbagi informasi dalam bentuk pengumuman, berbagi topik.
- Persamaan : Sama-sama meneliti tentang media Whatsapp
- Perbedaan : Pada penelitian yang dilakukan Nur Lia meneliti tentang penyebaran informasi pembelajaran di SMAN 5 Depok sedangkan yang dilakukan oleh penulis tentang penyebaran informasi pembelajaran di SMAN 5 Depok sedangkan yang dilakukan oleh penulis tentang hasil belajar mata pelajaran PAI SMPN 5 Marioriawa
- 3 Nama Penulis : Sri wahyuni, IAIN Parepare
- Judul : Pengaruh komunikasi efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare³

²Nur lia pangestika, *Pengaruh Pemanfaatan Media Social Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*, UIN syarif hidayatullah, (2018).

³Sri wahyuni, *Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare* Fakultas Tarbiyah, Parepare (2019).

- Hasil : Mengenai hasil belajar akhlak aqidah siswa, hasilnya berada pada kategori sangat baik dan sebagai rekomendasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut sesuai dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Karena menurut Lampiran Hasil Siswa menunjukkan skor rata-rata 84,95 setelah menyelesaikan survei
- Persamaan : Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada objek yang diteliti yaitu hasil belajar pada pendidikan mata Pelajaran Agama Islam
- Perbedaan : Penelitian yang dilakukan sri wahyuni meneliti tentang pengaruh komunikasi efektif sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti tentang pengaruh media whatsapp dalam pembelajaran PAI SMPN 5 Marioriawa

B. Tinjauan Teoritis

1. Media Whatsapp

WhatsApp adalah media sosial paling populer di kalangan masyarakat. WhatsApp adalah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan komunikasi pengguna melalui berbagai fitur aplikasi WhatsApp. Fitur-fitur WhatsApp seperti obrolan grup, WhatsApp online dan panggilan suara dan video WhatsApp desktop, *enkripsi end-to-end* dan kemampuan untuk mengirim foto, video, dll. untuk menggunakan WhatsApp untuk aktivitas yang lebih bermanfaat. contoh dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan, WhatsApp mempermudah kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19.

a. Pengertian Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi online yang menjadi salah satu pengaruh paling populer dalam perkembangan teknologi informasi. Aplikasi online ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi karena memudahkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain tanpa mengeluarkan banyak uang untuk menggunakannya, karena WhatsApp tidak menggunakan pulsa melainkan data internet⁴ Aplikasi Whatsapp ini bisa digunakan oleh hampir semua kalangan karena tampilannya yang sederhana dan tidak menghabiskan banyak biaya dalam penggunaannya.

Whatsapp adalah media sosial yang tidak hanya dapat digunakan untuk mengirim pesan teks seperti yang dijelaskan dalam buku *Obrolan Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*, Whatsapp dijelaskan sebagai obrolan yang memungkinkan Anda untuk mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi bahkan video. -Teman Anda menggunakan ponsel apa pun. Jadi, Whatsapp adalah media sosial yang dapat memfasilitasi berbagi pesan apa pun dalam bentuk teks, audio, dan video. Pesan melalui WhatsApp seolah-olah Anda akan mengirim pesan teks.

Whatsapp adalah aplikasi perpesanan smartphone berbasis BlackBerry Messenger. Whatsapp Messenger adalah aplikasi perpesanan lintas platform yang memungkinkan orang bertukar pesan tanpa biaya SMS karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama dengan email. menjelajahi web dan banyak lagi. Aplikasi Whatsapp Messenger menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk transfer data. Dengan menggunakan Whatsapp, kita dapat melakukan panggilan

⁴Pranajaya, & Hendra Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) dikalangan pelajar (Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta pusat).Prosiding SNaPP2017 Sosial Ekonomi dan humaniora*, (2017), Vol 7, No. 1 98-109.

obrolanonline, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.⁵Jadi media sosial Whatsapp dapat menjadi media informasi, komunikasi dan menjadi media pembelajaran baik bagi mahasiswa maupun dosen dan menggunakan koneksi internet jika ingin digunakan.

b. Sejarah berdirinya Whatsapp

Whatsapp didirikan pada 24 Februari 2009. *Whatsapp* adalah plesetan dari frasa *What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting* yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi *Whatsapp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori *handphone*, *Whatsapp* banyak diminati karena fiturnya yang simpel.

Awalnya *Whatsapp* hanya bisa mengirim pesan namun kini *Whatsapp* sudah memiliki fungsi lain seperti mengirim gambar, kontak, file, merekam audio, melakukan panggilan bahkan video call. Salah satu fitur *WhatsApp* terbaru adalah Status atau lebih dikenal dengan *WhatsApp Stories*. Cerita *WhatsApp* hanya disimpan selama 24 jam dan kemudian menghilang. Selain itu, *Whatsapp* merilis fitur terbarunya pada akhir Oktober 2017 untuk menghapus pesan baik dari pengirim maupun penerima pesan. Popularitas *Whatsapp* terus berkembang pesat di hampir semua platform. Pengguna *Whatsapp* di dunia lebih dari 1 miliar di lebih dari 180 negara. Dari segi kultur memang aplikasi *Whatsapp* sangat cocok dengan kondisi Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol (*chat*). Indonesia adalah salah satu pasar komunikasi paling aktif di Asia Tenggara. Karena pengguna *Whatsapp* sangat banyak dan merupakan salah satu media sosial yang banyak digandrungi oleh masyarakat Indonesia khususnya remaja, bukan tidak mungkin

⁵Siti Nurhalimah, dkk, "*Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*", (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 149.

menimbulkan dampak, apakah positif atau negatif. Perwakilan WhatsApp Neeraj Arora menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang senang *chatting*. Itu sebabnya layanan Whatsapp mendorong semakin banyak orang Indonesia untuk saling menyapa dan mengobrol.⁶

Proses komunikasi dibagi menjadi dua fase yaitu primer dan sekunder. Proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan orang lain dengan menggunakan simbol sebagai alat komunikasi. Simbol itu sebagai alat utama proses komunikasi, adalah bahasa, tanda, gambar, warna, dan lain-lain, yang mampu mengubah pikiran atau perasaan komunikator secara langsung kepada komunikan⁷

Proses komunikasi sekunder adalah penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan alat atau media sebagai media kedua setelah menggunakan simbol sebagai media pertama. Media menggunakan media kedua ini karena media sasarannya relatif jauh atau jumlahnya banyak. Komunikasi dalam proses sekunder ini menjadi semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin maju. Media sekunder meliputi surat, telepon, radio, bioskop dan televisi.⁸

Komunikasi yang dimediasi sesuai dengan perkembangan masyarakat dan peradaban serta budayanya juga mengalami kemajuan dengan menggabungkan komunikasi yang melambangkan bahasa dengan komunikasi yang melambangkan gambar dan warna. Seperti pesatnya perkembangan teknologi internet dan berkembang pesatnya handphone dan media sosial. Kita bisa mengakses media sosial

⁶Hendra Pranajaya dan Wicaksono, “Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat” (Universitas YARSI, *ORBITH* VOL. 14 NO. 1 Maret 2018) h. 59 – 67.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 11.

⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, h. 16.

kapan saja, di mana saja hanya dengan ponsel. Jika mengakses TV, radio dan sejenisnya diperlukan tenaga yang banyak, tidak seperti media sosial yang mudah diakses melalui telepon. Contoh jejaring sosial *adalah Facebook, Twitter, Path, Instagram, Whatsapp* dan sebagainya.

Fitur komunikasi WhatsApp dapat dikaitkan dengan teori CMC karena WhatsApp merupakan aplikasi smartphone yang digunakan sebagai alat komunikasi. *Computer Mediated Communication (CMC)* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan komunikasi antara dua orang atau lebih yang dapat berinteraksi satu sama lain melalui komputer. Tujuannya bukan bagaimana dua mesin berinteraksi satu sama lain, tetapi dua orang atau lebih dapat menggunakan perangkat komputer melalui program aplikasi di komputer..⁹

c. Fitur-fitur Whatsapp

WhatsApp adalah aplikasi online yang memungkinkan setiap penggunanya untuk berbagi konten yang berbeda sesuai dengan kemampuan pendukungnya. WhatsApp dilengkapi dengan 19 fitur berbeda yang manfaatnya dapat dikomunikasikan melalui layanan online. Media WhatsApp yang dapat digunakan termasuk mengirim pesan, obrolan grup, berbagi foto, video, dan dokumen.¹⁰

- 1) Foto yang diambil dengan kamera, pengelola file, dan galeri media.
- 2) Video direkam sebagai gambar bergerak.
- 3) Audio, pesan yang direkam dapat datang langsung dari video, file manager atau musik.

⁹Crispin Thurlow, Laura Lengel, dan Alice Tomic, *Computer Mediated Communication Social Interaction and The Internet*, (Callifornia: Sage Publication, 2004), h. 15.

¹⁰Jumiatmoko, "WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab", (STIT Madina Sragen, Wahana Akademika, Volume 3 Nomor 1, April 2016), h. 54-55.

- 4) *Location* berupa pesan dimana pengguna menggunakan layanan *Google Maps*.
- 5) *Contact* dapat mengirimkan informasi kontak yang tersedia dari buku telepon atau buku telepon.
- 6) *View contact* dapat menampilkan daftar nama kontak yang memiliki akun
- 7) *Avatar*, merupakan profil pengguna *Whatsapp*.
- 8) Tambahkan pintasan percakapan, beberapa percakapan dapat ditambahkan sebagai pintasan ke layar beranda.
- 9) *Obrolan email*, dapat mengirim email ke semua obrolan.
- 10) *Obrolan grup*, pengguna dapat membuat grup obrolan.
- 11) *Salin/Tempel*, frasa obrolan apa pun juga dapat digandakan, dipisah, dan dihapus dengan menekan lama frasa di layar.
- 12) *Smile icon*, banyak emoticon seperti ekspresi manusia, bangunan, cuaca, binatang, alat musik, mobil dan lain-lain.
- 13) *Pencarian*, pengguna dapat mencari daftar kontak menggunakan fungsi ini.
- 14) *Call / Panggilan* jika Anda ingin melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
- 15) *Panggilan video*, selain panggilan suara, pengguna dapat melakukan panggilan video.
- 16) *Blokir* untuk memblokir nomor seseorang.
- 17) *Status*, fungsi yang menginformasikan kontak lain bahwa pengguna ingin mengobrol atau tidak.

Aplikasi Whatsapp Messenger Group merupakan sarana diskusi pembelajaran yang efektif digunakan oleh para guru agama Islam dalam mengajar sedangkan manfaat fungsinya dapat dilihat dalam pembelajaran.¹¹

- 1) *Whatsapp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.
- 2) *Whatsapp Messenger Group* merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan.
- 3) *Whatsapp Messenger Group* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.
- 4) *Whatsapp Messenger Group* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam grup.
- 5) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *Whatsapp Messenger Group*.

Beberapa pendapat di atas menyebutkan bahwa fitur Whatsapp dapat mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan orang lain tanpa metode apapun. Fitur-fitur tersebut juga membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran melalui media Whatsapp dapat berjalan efektif.

¹¹Barhomi, Choki, "Effectiveness of *Whatsapp* Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students" Knowledge Mangement", (Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3), 2015) h. 221-238.

d. Indikator Media Sosial Whatsapp

Indikator yang digunakan untuk penelitian ini menurut Mayfiel yang menyatakan indikator dari sebuah sosial media adalah sebagai berikut.¹²

- 1) Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu situasi dan mental, dengan pikiran atau perasaan dan emosi yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi, membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab atas tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Keterbukaan, merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan informasi pribadinya kepada orang lain
- 2) Percakapan adalah salah satu kegiatan linguistik yang melibatkan pihak-pihak yang berkomunikasi, yang dibangun dalam dua arah, yang tentunya dapat dibagikan kepada masyarakat melalui jejaring sosial.
- 3) Komunitas, sekelompok orang yang saling berbagi dan mendukung.
- 4) saling berhubungan. Hampir semua media sosial tumbuh subur di jaringan dengan membuat tautan ke situs web, sumber daya lain, dan orang.
- 5) Intensitas, adalah kemampuan atau kekuatan atau keuletan atau bukan, kehebatan

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Sebelum belajar, siswa harus mengetahui apa itu belajar. Belajar didefinisikan sebagai aktivitas mental/psikologis yang berlangsung dalam lingkungan interaktif

¹²Tetti Hastrida Parinduri, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan” (Tesis Sarjana : Jurusan Megister Ilmu Komunikasi:Medan,2019).

yang aktif dan mengarah pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹³ Oleh karena itu, belajar dapat didefinisikan sebagai upaya orang dewasa untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada yang belum dewasa. Yang dimaksud dengan hasil adalah sesuatu yang menjadi sebab akibat dari usaha, menurut KBBI hasil adalah hal-hal yang tampak atau tampak sebagai akibat dari melakukan usaha. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau dicapai seseorang melalui usaha yang dilakukan setelah menerima pembelajaran. Penilaian hasil belajar

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan dalam beberapa jenis penilaian berikut.

1) Tes formatif

Penilaian ini dapat mengukur satu atau lebih mata pelajaran tertentu untuk memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Hasil ini digunakan untuk memperbaiki proses pengajaran dan hasil belajar pada waktu tertentu.

2) Tes subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah materi tertentu yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerimaan siswa untuk meningkatkan belajar dan keberhasilan belajar siswa. Hasil ujian sumatif ini berfungsi untuk meningkatkan belajar mengajar dan diperhitungkan saat menentukan nilai sertifikat..

3) Tes sumatif

Tes ini mengukur asimilasi mahasiswa terhadap materi atau mata pelajaran

¹³Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2011) h 38-39.

yang diajarkan selama satu semester, satu atau dua materi mata kuliah, dan bertujuan untuk mengetahui tingkat atau derajat belajar mahasiswa dalam satu periode pembelajaran tertentu. Hasil tes sumatif ini digunakan dalam kenaikan kelas

Jadi dapat dikatakan bahwa untuk mengukur hasil belajar dapat dilakukan beberapa cara.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Rusman bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah:

- 1) Faktor dalam diri siswa (faktor internal), meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat fisik, dll. Hal ini dapat mempengaruhi penerimaan mata pelajaran oleh siswa. Seperti halnya faktor psikologis, dimana setiap individu dalam hal ini seorang siswa memiliki kondisi mental yang berbeda secara fundamental, hal ini tentunya juga mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis antara lain kecerdasan siswa (IQ), perhatian, minat, keterampilan, motif, motivasi, kemampuan kognitif dan logis..
- 2) Faktor luar peserta didik (external factor), meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan tersebut meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar

di siang hari di ruangan yang sirkulasi udaranya kurang memiliki dampak yang sangat besar dan sangat berbeda dengan belajar di pagi hari yang kondisinya masih segar dan terdapat cukup ruang untuk bernapas lega. Faktor instrumental adalah faktor yang direncanakan akan digunakan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut dimaksudkan untuk dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, institusi dan pengajar. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yang terbagi menjadi beberapa faktor, yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan dan instrumental atau faktor yang berasal dari luar peserta didik datangnya peserta didik..

c. Aspek-aspek hasil belajar

1) Aspek hasil belajar bidang kognitif

Aspek belajar pada ranah kognitif meliputi memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi.

- a) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali nama, istilah, ide, gejala, rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan untuk dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Siswa dikatakan telah memahami sesuatu apabila mereka dapat menjelaskan atau mendeskripsikannya dengan kata-kata mereka sendiri

- c) Aplikasi (*application*) adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, prosedur atau metode, prinsip, formula, teori, dan lain-lain dalam situasi baru dan konkrit.
- d) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu bahan atau suatu keadaan dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan untuk memahami hubungan antara suatu bagian atau faktor dengan faktor lainnya.
- e) Sintesis adalah kemampuan berpikir, yang merupakan kebalikan dari berpikir analitis. Sintesis adalah proses menggabungkan bagian atau elemen secara logis untuk mengubahnya menjadi pola baru.
- f) Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk mengevaluasi suatu situasi, nilai dan ide¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar berkaitan pada proses berpikir atau penggunaan nalar seseorang dalam pengembangan keterampilan rasional. Dengan bantuan aspek kognitif ini, siswa mampu mengingat, memahami, menerapkan, mendeskripsikan dan berpikir secara logis.

2) Aspek hasil belajar bidang afektif

Aspek hasil belajar bidang efektif tampak pada berbagai pola perilaku di kalangan siswa, seperti: Perhatian di kelas, kedisiplinan, motivasi belajar, menghormati guru dan sesama siswa, kebiasaan belajar dan lain-lain. Aspek afektif memiliki beberapa tingkatan sebagai tujuan dari perspektif hasil belajar. Level-level tersebut dimulai dari level dasar atau sederhana hingga level yang kompleks :

- a) *Receiving and attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima

¹⁴Anas sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2016) h . 50-52.

rangsangan (rangsangan) dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan hal-hal lain.

- b) *Reponding* atau tanggapan yaitu respon seseorang terhadap stimulus eksternal
- c) *Valuing* atau penilaian yaitu menilai atau menghargai berarti memberikan nilai atau apresiasi terhadap suatu kegiatan atau benda sehingga apabila kegiatan itu tidak dilakukan dirasakan sebagai suatu kehilangan atau penyesalan.
- d) *Organization* atau mengatur yakni mengembangkan nilai-nilai ke dalam sistem organisasi, termasuk hubungan antara satu nilai dengan nilai lainnya, memperkuat dan mengutamakan nilai-nilai yang ada
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni integrasi semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang memengaruhi kepribadian dan pola perilakunya¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui aspek efektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai

3) Aspek hasil belajar bidang psikomotorik

Hasil belajar dalam ranah psikomotorik dalam bentuk keterampilan, yaitu kemampuan bertindak secara individu (seseorang) setelah seseorang memiliki pengalaman belajar tertentu yaitu :

- a) Gerakan reflex yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar
- b) Keterampilan pada gerakan–gerakan sadar
- c) Kemampuan *perceptual* termasuk didalamnya membedakan visual,

¹⁵ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2002) h. 30

auditif, motorik dan lain-lain

- d) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan , ketepatan
- e) Gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.¹⁶

Aspek psikomotorik adalah kelanjutan dari aspek kognitif dan efektif, psikomotorik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan (*skill*) yang dimiliki siswa setelah mereka memahami proses pembelajaran kognitif dan efektif.

d. Indikator hasil belajar

Menurut djamarah dan zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut yaitu:

- 1) Daya serap terhadap materi pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran Intruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

e. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Jika berbicara tentang Pendidikan Agama Islam dalam konteks dunia pendidikan Indonesia, pengertiannya mengandung dua hal pertama:Lembaga pendidikan keagamaan atau perguruan tinggi keagamaan dan keduanya: konten atau program pendidikan. Program tersebut mendefinisikan pendidikan agama sebagai kurikulum sekolah dari SD hingga SMA.

Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang tidak dapat dipisahkan dari sumber aslinya yakni al-qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Dari kedua sumber

¹⁶Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2002) h. 49.

tersebut muncul pedoman dan petunjuk penerapan nilai-nilai ajaran Islam, yang dapat dipahami dan dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan manusia. Islam adalah agama wahyu yang membimbing manusia dalam segala aspek kehidupan, dan kehidupan mereka dapat diibaratkan sebagai jalan yang lurus dan menanjak, memungkinkan orang yang melewatinya untuk mencapai tujuan mereka, tempat tertinggi dan paling mulia, untuk dicapai..¹⁷

Pengertian diatas menggambarkan bahwa Pendidikan Agama Islam memang harus berorientasi pada pembentukan akhlak atau moral sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran.

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan, didalamnya dijelaskan bahwa pendidikan Agama adalah pendidikan yang mencakup pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai dalam kehidupan individual maupun kemasyarakatan yang bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan¹⁸

Tujuan pendidikan agama Islam ini adalah untuk membawa pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk mewujudkan potensi yang ada pada dirinya dan berkembang sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaannya.

Banyak istilah untuk menyebut Pendidikan Agama Islam, istilah-istilah yang berasal dari *terminology* dalam bahasa arab diantaranya *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, *at-ta'dib*, dan *ar-riaydhoh*. Setiap istilah tersebut memiliki nama yang berbeda tapi

¹⁷Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2010) h.45.

¹⁸Peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Dirjend Pendidikan Islam Depag.RI, 2006) h.219.

memiliki makna yang sama.¹⁹

1) Ta'lim

Ta'lim memiliki cakupan makna yang luas. Sebagaimana dengan Allah SWT berfirman dalam QS surah Al-Kahfi ayat/ 18: 65-66.

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا – ٦٥ قَالَ لَهُ
مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا – ٦٦

Terjemahannya:

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.

66. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Potongan ayat *allama* dengan arti memberitahukan informasi yang sebelumnya belum diketahui atau yang disebut yaitu pengajaran. Sedangkan menurut istilah adalah proses pemberian pemahaman, pengertian, pengetahuan dan tanggung jawab. Jadi dapat disimpulkan bahwa *ta'lim* ini bagaimana memberikan perubahan pada dirinya dari yang tidak tahu menjadi tahu

2) Ta'dib

Kata *ta'dib* dengan bentuk kata kerja (*addaba*) yang berasal dari kata *tsulasil mujarrad* yang memiliki arti '*allamhu al-adab* mengajarnya sopan santun ataupun kebudayaan, sedangkan menurut istilah "*taadabi*" berarti belajar sopan santun. Dengan kata lain lebih memusatkan pada pembinaan budi pekerti.

¹⁹Moh.haitami salim dan syamsul kurnia, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: ar-ruzz Media , 2016) h.29-33.

3) Tarbiyah

Istilah tarbiyah menurut Al raghib AL-Asfahaniy berasal dari kata rabba yang berarti *insya' ai-syai halan fahalan ila had al-taman* artinya menumbuhkan sesuatu secara bertahap hingga sampai kebatas kesempurnaan. Maka arti *rabba* dalam pandangannya adalah semakna dengan *ansyaaa yansyiau-insya (al-insya')* dengan arti menumbuhkan atau mengembangkan (secara berangsur-angsur). Dengan kata lain tarbiyah yaitu suatu dilakukan pendidik dalm membina dan mengajarkan pengetahuan kepada anak dari satu tahap ketahap berikutnya sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuannya.

f. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

1) Ilmu tauhid atau keimanan

Ilmu keimanan ini banyak berbicara tentang Kalamulla dan banyak berbicara tentang argumentasi dan pembuktian akan kebenaran keberadaan dan keesaan Allah. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berarti yakin dan yakin akan Keesaan-Nya, meyakini adanya sifat-sifat ketuhanan-Nya yang maha kuasa, meyakini bahwa Dia Maha Kuasa dan berkuasa mutlak atas alam semesta dan seluruh makhluk-Nya..

2) Ilmu Fiqih

Ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis dan dalil dalil syar'i.

3) Al- Qur'an

Al-Qur'an ini memiliki ilmu khusus yang dipelajari secara khusus, membaca Al-Qur'an adalah ilmu yang mencakup seni, yaitu seni membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai bacaan ajaib, itu dianggap sebagai bentuk ibadah dan sumber utama ajaran

Islam.

4) Al-hadis

Hadits adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, keputusan maupun sifat fisik kepribadian. Adapun informasi yang dapat digunakan untuk mengkaji hadits adalah maknanya, kandungannya dan kepentingannya dalam kaitannya dengan riwayat dan riwayatnya, dalam kaitannya dengan riwayat dan jumlahnya dalam kaitannya dengan dapat atau tidaknya dijadikan dalil. . menjadi, dan istilah apa yang digunakan dalam evaluasi.

5) Akhlak

Akhlak adalah istilah untuk bentuk internal yang tertanam dalam jiwa seseorang yang memotivasi mereka untuk bertindak (berperilaku). Demikian pula, pengetahuan moral yang dipelajari orang hanyalah gejala. Gejala adalah perilaku yang disebabkan oleh keadaan jiwa (bentuk batin seseorang).

6) Tarik Islam

Tarikh Islam disebut sebagai ilmu sejarah Islam yaitu ilmu yang mempelajari sejarah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.²⁰

g. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam, Sebagaimana yang telah diungkapkan Zakiyah Derajat dalam bukunya. Metodologi pengajaran Agama Islam menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu :²¹

²⁰ Zakiyah Derajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (PT. Bumi Aksara: Jakarta,1995) h.66.

²¹ Zakiyah Derajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (PT. Bumi Aksara: Jakarta,1995) h. 74-76.

- 1) Memelihara kebutuhan pokok hidup yang vital, seperti agama, jiwa, dan raga, keturunan, harta, akal dan kehormatan
- 2) Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- 3) Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan suatu kebutuhan.

Tujuan pendidikan Islam adalah tujuan pendidikan yang dicapai dalam proses pembelajaran Islam. Berbagai kegiatan pendidikan yang diikuti dengan penyuluhan, pengajaran dan pelatihan semuanya selaras dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Secara umum, tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan sebagai berikut “Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak kehidupan bangsa, berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan mandiri. menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang di atas dengan jelas menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, dan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendidikan agama Islam. Sedangkan dalam Islam adapun beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam menurut para ahli pendidikan Islam.²²

- 1) Untuk memperkuat iman anak-anak kepada Tuhan, Pencipta dunia, dan malaikat, rasul, buku dan hari kiamatMenanamkan rasa cinta dan penghargaan

²²Hasniyanti Gani Aliu, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : quantum teaching 2008) h.28-31.

anak kepada Al-Qur'an dalam membaca, memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya.

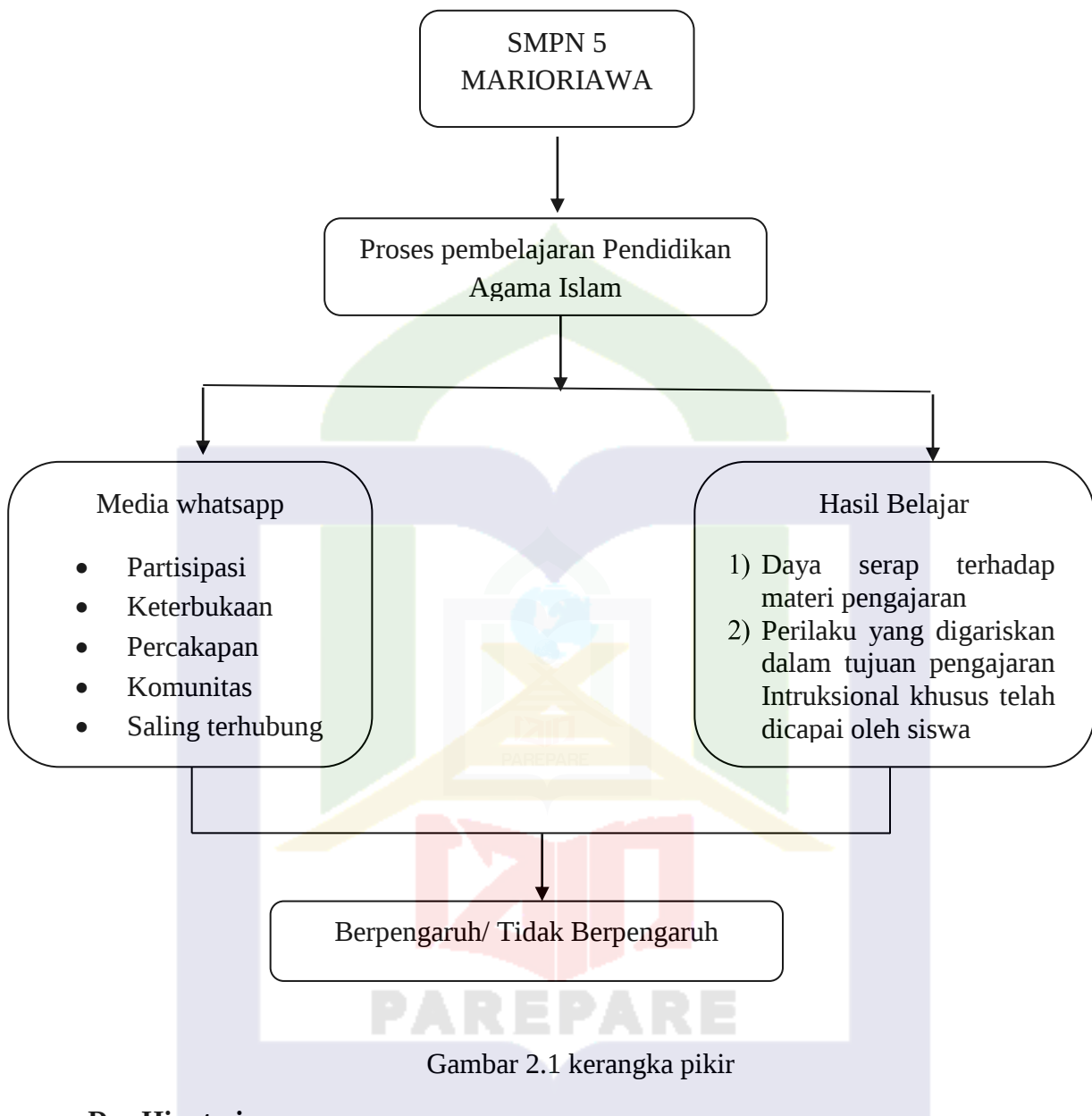
- 2) Membantu dalam membentuk akhlak yang mulia pada diri anak
- 3) Mempersiapkan anak untuk menghadapi kehidupan dunianya untuk akhirat
- 4) Menumbuhkan kemauan, optimisme, menghargai tugas, gotong royong, cinta kasih, kasih sayang, kebaikan, kesabaran dan kemampuan untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang dianutnya sesuai dengan ajaran dan anjuran agama Islam..

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. “Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.”²³. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini berpedoman pada media sosial Whatsapp dan hasil belajar. Media sosial Whatsapp ini terdapat pengaruh positif dan dampak negatif menggunakannya bagaimana seseorang dalam kegiatan belajar terkadang kurang fokus dalam proses belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dikaji tentang pengaruh media Whatsapp terhadap hasil belajar peserta didik PAI SMPN 5 Marioriawa. Variabel X pada penelitian ini adalah Media sosial Whatsapp dan Variabel Y dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Agar lebih mudah dipahami, peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013).



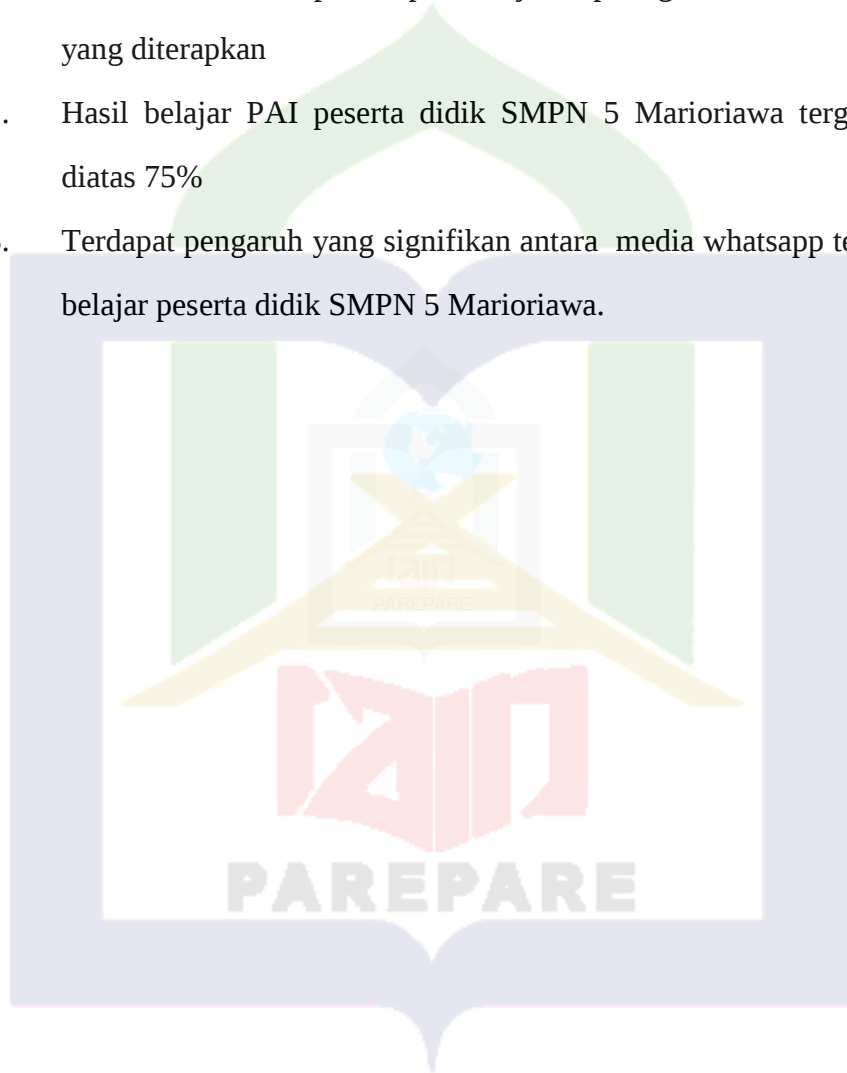
D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* = sementara dan *thesis* = kesimpulan jadi hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu penelitian ²⁴ oleh

²⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (cet, 1: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 197.

karena itu calon peneliti haruslah mempunyai dugaan sementara terhadap suatu masalah. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media whatsapp pada mata pelajaran PAI SMPN 5 Marioriawa dalam proses pembelajaran paling rendah 75% dari kriteria yang diterapkan
2. Hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa tergolong tinggi diatas 75%
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media whatsapp terhadap hasil belajar peserta didik SMPN 5 Marioriawa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut¹ pada penelitian ini pembelajaran menggunakan whatsapp di SMPN 5 Marioriawa telah terjadi saat penulis mulai mengamati hasil belajar siswa di SMPN 5 Marioriawa.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMPN 5 Marioriawa alasan dipilihnya sekolah ini adalah karena SMPN 5 Marioriawa telah melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Whatsapp pada saat pandemi Covid 19 ini dibuktikan dengan wawancara dengan salah satu siswa SMPN 5 Marioriawa.

¹Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 50.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan keperluan penulis), penelitian disesuaikan dengan kalender akademik.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya.² Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas SMPN 5 Marioriawa yang belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media whatsapp. Adapun jumlah siswa sebagai berikut

Table 3.1. Data Populasi SMPN 5 Marioriawa

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Laki-laki	Perempuan
1	VII A	24	11	13
2	VII B	21	12	9
3	VIII A	26	10	16
4	VIII B	22	7	15
5	IX A	28	19	9
6	IX B	25	16	9
TOTAL		146	75	71

Sumber Data: Guru SMPN 5 Marioriawa tahun 2021

2. Sampel

Sampel adalah suatu faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian ini mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan

²Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dirangkaikan dengan R&D* (Cet. 19; Bandung, Alfabeta, 2011), h. 90.

penelitian sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian. Memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.³ Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin. Maka diperoleh jumlah untuk penelitian ini adalah sebanyak 59 peserta didik.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

keterangan

N = besar populasi

n = besar sampel

e^2 = *Error level* (tingkat kesalahan) 10%

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,1^2)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,01)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 1,46}$$

$$n = \frac{146}{2,46}$$

$$n = 59,34 \text{ atau } 59$$

³ Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 63

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 peserta didik:

Tabel 3.2. Data Sampel Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1.	VII A	24	10
2.	VII B	21	8
3.	VIII A	26	11
4.	VIII B	22	9
5.	IX A	28	11
6.	IX B	25	10
	TOTAL	146	59

Sumber Data: SMPN 5 Marioriawa tahun 2021

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Metode pengumpulan data merupakan masalah penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk memperoleh data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sangat tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Tujuan pengumpulan data untuk penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan, informasi, fakta dan informasi yang dapat dipercaya.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵

Dalam observasi atau pada saat penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati peristiwa yang terjadi, observasi dilakukan untuk mengontrol

⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.93.

⁵Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* h.93-94.

penyebaran informasi pembelajaran melalui media WhatsApp, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil observasi tersebut.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, pengamatan tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga objek alam lainnya.⁶

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti, guna mengumpulkan pendapat responden. Kuesioner adalah pertanyaan yang disusun secara kronologis dari pertanyaan responden/informan yang bersifat umum ke khusus, yang biasanya berupa daftar pertanyaan umum.⁷ Dalam penelitian ini angket adalah pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden yaitu peserta didik SMPN 5 Marioriawaa yang menjadi sampel penelitian. Adapun yang ingin diketahui adalah bagaimana pengaruh media *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa. Dalam angket ini digunakan skala likert

3. Dekomentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen dokumen objek penelitian. Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan

⁶Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* h.94.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan* (cet, II; Jakarta: bumi aksara, 2007) h. 191.

pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁸

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan judul Pengaruh media Whatsapp terhadap hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa Kab. Soppeng”. Maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel X (Media *Whatsapp*) Merupakan sarana dalam berkomunikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video dan telfon sehingga terjadi partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, saling terhubung dan intensitas antara guru dan peserta didik pada proses pembelajaran PAI.
2. Variabel Y (hasil Belajar) Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau diraih oleh seseorang dari suatu usaha yang dilakukan setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ujian semester peserta didik saat pandemi covid 19 .

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi pada yakni dokumen-dokumen yang terkait dengan apa yang menjadi objek penelitian dan variabel penelitian. Seperti berupa data sekolah, data guru, absen harian peserta didik serta daftar nilai ujian peserta didik saat melakukan pembelajaran menggunakan media whatsapp dan sebagai yang datanya dianggap valid.

⁸Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* h.158.

2. Instrumen angket

Instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh media whatsapp terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga peneliti menggunakan daftar pertanyaan dan pernyataan sebagai instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Table 3.3. Kisi-Kisi Media Whatsapp (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	
			+	-
1.	Partisipasi	1. Aktif mengikuti pembelajaran. 2. mempunyai aplikasi WA	1, 4, 5, 10,	11, 16, 17
2.	Keterbukaan	1. Bertanya jika belum paham 2. Selalu Mengumpulkan tugas	6,12,15	2
3.	Percakapan	1. Mampu berkomunikasi dengan baik 2. Aktif dalam diskusi	7,9,13,18	-
4.	Komunitas	1. Mampu bersosialisasi dengan teman kelompok 2. Aktif dalam kelompok belajar	14,19,20	-
5.	Saling terhubung	1. Mampu bekerja sama dengan guru 2. Saling membantu antar sesama siswa	21,	23
6.	Intensitas	1. Memiliki harapan dan cita-cita yang ingin dicapai 2. Tepat waktu mengumpulkan tugas	3, 22, 24,	8, 25
	Total		25 butir soal	

Sumber Data :Tetti Hasrida Parinduri Tahun 2019.

Instrumen yang di gunakan harus memenuhi uji Validitas dan Realibilitas yaitu :

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan validitas suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan sebagai alat pengukur yang mampu mengukur secara akurat kondisi responden yang sebenarnya⁹ untuk mengetahui validitas setiap butir item angket penulis menggunakan tehnik korelasi *product moment* penentuan valid atau tidak validnya pernyataan adalah dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} guna menentukan apakah butir tersebut valid atau tidak dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Berikut rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : Number of cases/sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y¹⁰

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05, maka instrumen dapat dikatakan

⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2015), hlm. 105

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 206.

valid¹¹. Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus korelasi pearson product Moment dengan bantuan IMB statistik spss 21 untuk menguji 25 item pertanyaan mengenai penggunaan media whatsapp. Adapun ketentuannya jika lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{tabel} = 0,256$ adapun hasil analisis dari variabel X adalah sebagai berikut

Tabel 3.4. Hasil Analisis Item Instrument Penggunaan Media Whatsapp

No.butir Instrumen	Koefisien korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0,285	0,256	Valid
2.	0,218	0,256	Tidak Valid
3.	0,243	0,256	Tidak valid
4.	0,669	0,256	Valid
5.	0,275	0,256	Valid
6.	0,524	0,256	Valid
7.	0,366	0,256	Valid
8.	0,470	0,256	Valid
9.	0,487	0,256	Valid
10.	0,573	0,256	Valid
11.	0,390	0,256	Valid
12.	0,510	0,256	Valid
13.	0,581	0,256	Valid
14.	0,115	0,256	Tidak Valid

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Versi 17*

Lanjutan tabel 3.4.

No.butir Instrumen	No.butir Instrumen		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
15.	0,378	0,256	Valid
16.	0,532	0,256	Valid
17.	0,659	0,256	Valid
18.	0,670	0,256	Valid
19.	0,602	0,256	Valid
20.	0,098	0,256	Tidak Valid
21.	0,266	0,256	Valid
22.	0,672	0,256	Valid
23.	0,180	0,256	Tidak Valid
24.	0,350	0,256	Valid
25.	0,264	0,256	Valid

Sumber Data: SPSS Tahun 2022

Pada tabel hasil analisis item instrument diatas terdapat 5 data yang tidak valid, kemudian terdapat 20 data yang valid, dengan jumlah keseluruhan data yaitu 25 butir instrumen.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang andal (reliable) menghasilkan data yang dapat dipercaya. Jika datanya benar dan dapat diandalkan (kenyataannya, bahkan dengan pengumpulan data berulang kali, hasilnya tetap sama. Dengan demikian, alat yang andal dapat dipercaya sebagai alat penelitian.

Adapun rumus *alpha* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum Si$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

St : Varians total

k : Jumlah item¹²

Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliable suatu instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.¹³

Tabel 3.5. Realibilitas Variabel X (penggunaan media whatsapp)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	20

Sumber Data: SPSS 21 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,761 > 0,60 pada signifikan $\alpha = 5\%$ maka instrumen variabel X (penggunaan media whatsapp) dinyatakan *reliable*.

G. Teknik Analisis Data

Penyajian informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyajikan informasi tentang variabel-variabel yang menentukan pengaruh satu variabel (independen) terhadap variabel lain (terkait). Data yang dikumpulkan tidak ada

¹² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru :Zanafa Publishing, 2015), hl. 105

¹³ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*

artinya tanpa analisis, yaitu pengolahan dan interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linier sederhana. Regresi adalah proses memperkirakan secara sistematis apa yang mungkin terjadi di masa depan berdasarkan data masa lalu dan sekarang untuk meminimalkan kesalahan. Penggunaan regresi dalam penelitian adalah untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau jika variabel independen (X) diketahui, untuk memprediksi variabel lain (terkait). Data yang dikumpulkan tidak ada artinya tanpa analisis, yaitu pengolahan dan interpretasi.¹⁴

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif sebagai persentase kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah belajar dengan media Whatsapp. Dengan mengolah data mentah, Anda dapat melihat persentase masing-masing variabel dan kemudian mencari rata-rata, modus dan median, standar deviasi dan varians dari total data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan aplikasi SPSS 21, setelah itu hasilnya divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial, yaitu cara menarik kesimpulan dari data sampel untuk menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik suatu populasi. Dalam statistik inferensial, pengujian hipotesis dan perkiraan karakteristik atau sifat populasi dilakukan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* h. 106.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau sebaliknya tidak berdistribusi normal. Dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 21, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini. Syarat penerimaan hasil penolakan H_0 yang ditentukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

H_0 : Distribusi data tidak normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $< 0,05$, H_0 diterima.

H_1 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $> 0,05$, H_0 ditolak.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear atau hubungan linear pada sebaran data antara variabel X dan variabel Y. Uji *Linearitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25, dengan dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *Deviation From Linearity Sig.* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b) Apabila nilai *Deviation From Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3) Uji signifikansi koefisien korelasi

Uji signifikansi adalah prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk diuji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut.

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* melalui program aplikasi IMB statistik SPSS 21. kriteria pengujian yaitu nilai $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak¹⁵. Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Muh. Dahlan Thalib, sebagai berikut :

Tabel 3.6. Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,899-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah ¹⁶

¹⁵ Muh dahlan thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Perss, 2019).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*

Sumber Data : Muh. Dahlan Thalib Tahun 2019

b. Uji hipotesis

1). Hipotesis statistik

Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

I. $H_0 : \mu \leq 75\%$

II. $H_0 : \mu \leq 75\%$

$H_1 : \mu > 75\%$

$H_1 : \mu > 75\%$

Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan hipotesis pertama dan kedua menggunakan *One Sample t-test* dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Koefisien

$\bar{X}$: Mean sampel

μ : Mean populasi

S : Standar deviasi sampel

n : Banyak sampel¹⁷

Dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

III. $H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji statistik untuk hipotesis statistik III, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi SPSS, jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis inferensial pada regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X : Variabel bebas (media whatsapp)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

a : Konstanta

b : Koefisien pengaruh media whatsapp terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Marioriawa.¹⁸

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : koefisien korelasi¹⁹

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Uraian data yang disajikan pada bagian ini meliputi pengaruh penggunaan media WhatsApp (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Dalam analisis deskriptif, pertama-tama peneliti mencari mean, modus, median, dan standar deviasi

1. Penggunaan Media Whatsapp pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Data yang diperoleh dari penggunaan Whatsapp (X) menunjukkan skor antara 54 dan 97 dengan rata-rata 62,46, median 62,00, modus 61, standar deviasi 6,545 dan varian 42.839. Silakan lihat Lampiran untuk detailnya..

Setelah Diperoleh nilai mean, modus, dan median standar deviasi dan viarians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrument pernyataan sebagai berikut:

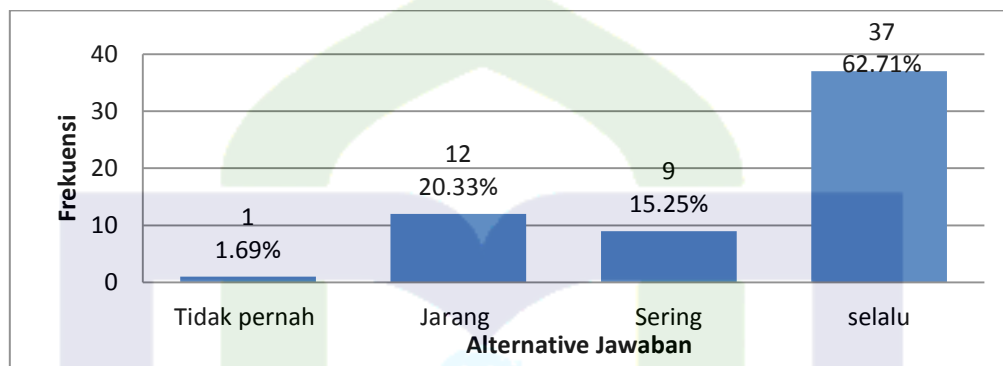
Tabel 4.1. Siswa Senang Menggunakan Aplikasi Whatsapp Dalam Proses Pembelajaran

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	1,69%
	Jarang	12	20,33%
	Sering	9	15,25%
	Selalu	37	62,71%
Jumlah		59	100%

Sumber Data : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang mmberikan jawaban terhadap pengaruh media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “siswa senang menggunakan aplikasi wahtsapp dalam proses pembelajaran” terdapat 1 responden atau 1, 69% mengatakan tidak pernah, 12 responden atau

20,33% mengatakan jarang, 9 responden atau 15,25% mengatakan sering dan 37 responden atau 62,71% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan 1

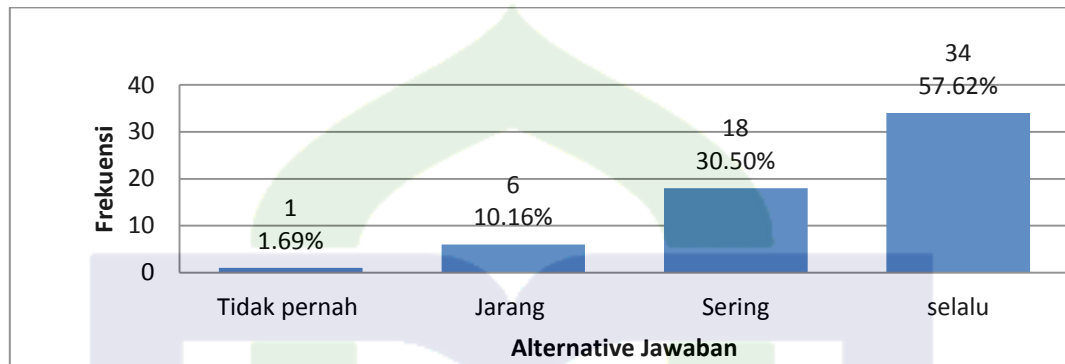
Tabel 4.2. Siswa Siswa Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Melalui Berbagai Item Media Aplikasi Whatsapp

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Tidak pernah	1	1,69%
	Jarang	6	10,16%
	Sering	18	30,50%
	Selalu	34	57,62%
Jumlah		59	100%

Sumber Data : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp pada pernyataan nomor 2 bahwa “siswa siswi mengikuti pembelajaran dengan baik melalui berbagai item media aplikasi whatsapp” terdapat 1 reponden atau 1,69% mengatakan tidak pernah, 6 responden atau 10,16% mengatakan jarang, 18 responden

atau 30,50% mengatakan sering, dan 34 responden atau 57,62% mengatakan selalu, selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan 2

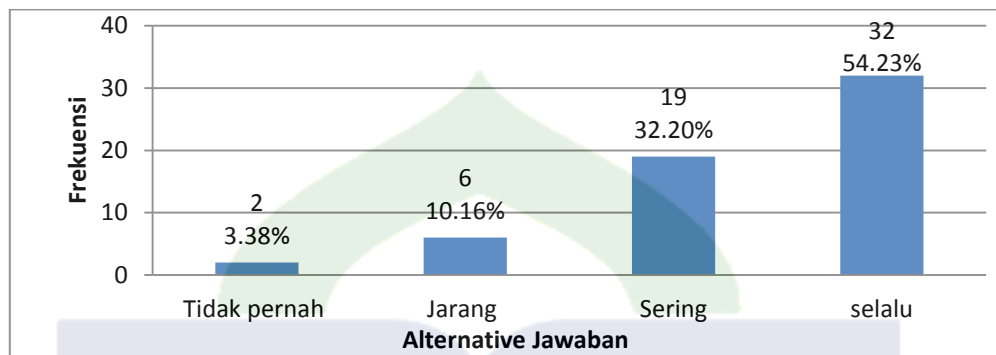
Tabel 4.3. Guru Mengirim Materi Pelajaran Melalui Voice Note, Foto Dan Video Pembelajaran

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Tidak pernah	2	3,38%
	Jarang	6	10,16%
	Sering	19	32,20%
	selalu	32	54,23%
Jumlah		59	100%

Sumber Data : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “guru mengirim pelajaran melalui voice note, foto dan video pembelajaran” terdapat 2 responden atau 3,38% mengatakan tidak pernah, 6 responden atau 10,16% mengatakan jarang, 19 responden atau 32,20% mengatakan sering, 32 responden atau 54,23% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram adapun bentuk histogram sebagai berikut:



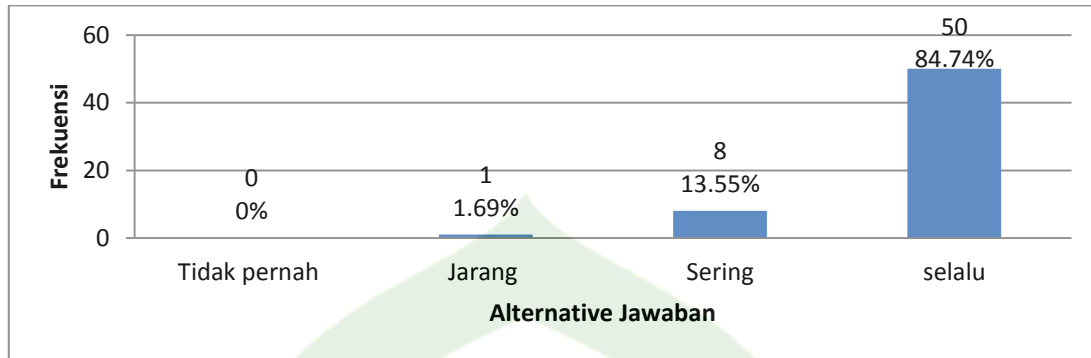
Gambar 4.3 Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.4. Siswa Mengisi Daftar Hadir Melalui Pesan Teks Di Grup Kelas

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Tidak pernah	0	0
	Jarang	1	1,69%
	Sering	8	13,55%
	selalu	50	84,74%
Jumlah		59	100%

Sumber Data : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaru penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 4 “siswa mengisi daftar hadir melalui pesan teks di grup kelas” terdapat 0% mengatakan tidak pernah, 1 responden atau 1,69% mengatakan jarang, 8 responden atau 13,55% mengatakan sering, 50 responden atau 84,74% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun sebagai berikut:



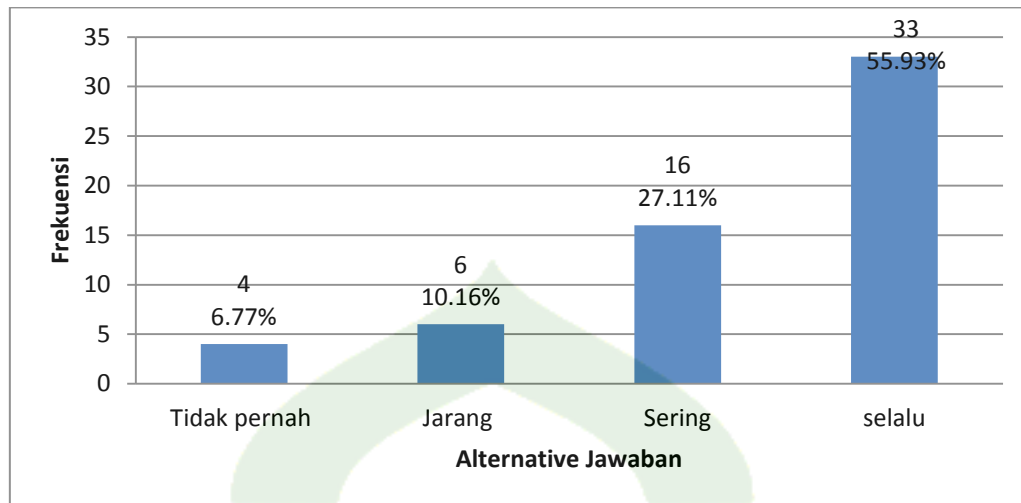
Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.5. Guru Menjawab Pertanyaan Siswa Mengenai Hal Hal Yang Tidak Dipahami Oleh Siswa

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Tidak pernah	4	6,77%
	Jarang	6	10,16%
	Sering	16	27,11%
	selalu	33	55,93%
Jumlah		59	100%

Sumber Data : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai hal hal yang tidak dipahami oleh siswa” terdapat 4 responden atau 6,77% mengatakan tidak pernah, 6 responden atau 10,16% mengatakan jarang, 16 responden atau 27,11% mengatakan sering, 33 responden atau 55,93% mengatakan selalu. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram sebagai berikut :



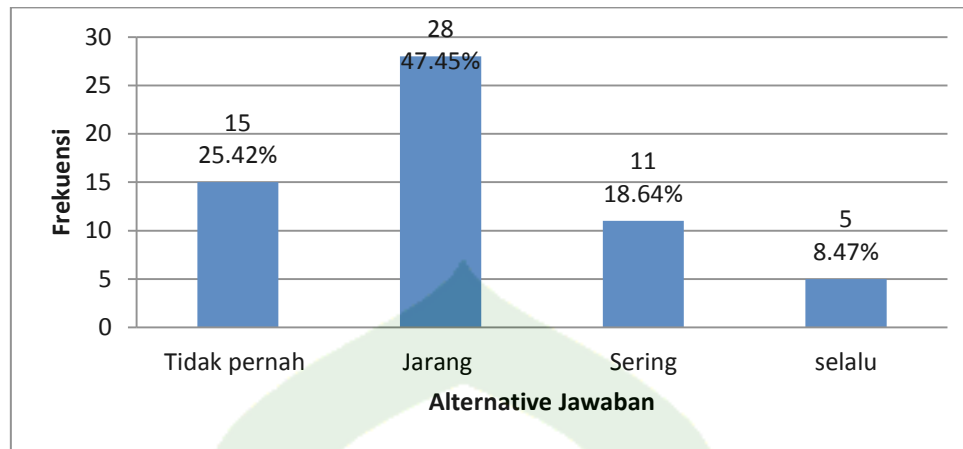
Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.6. Siswa Tidak Mengikuti Pembelajaran Dengan Baik Dan Partisipatif

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Tidak pernah	15	25,42%
	Jarang	28	47,45%
	Sering	11	18,64%
	selalu	5	8,47%
Jumlah		59	100%

Sumber Data: Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa "Siswa tidak mengikuti pembelajaran baik dan partisipatif" terdapat 15 responden atau 25,42% mengatakan tidak pernah, 28 responden atau 47,45% mengatakan jarang, 11 responden atau 18,64% mengatakan sering, 5 responden atau 8,47% mengatakan selalu. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun sebagai berikut:



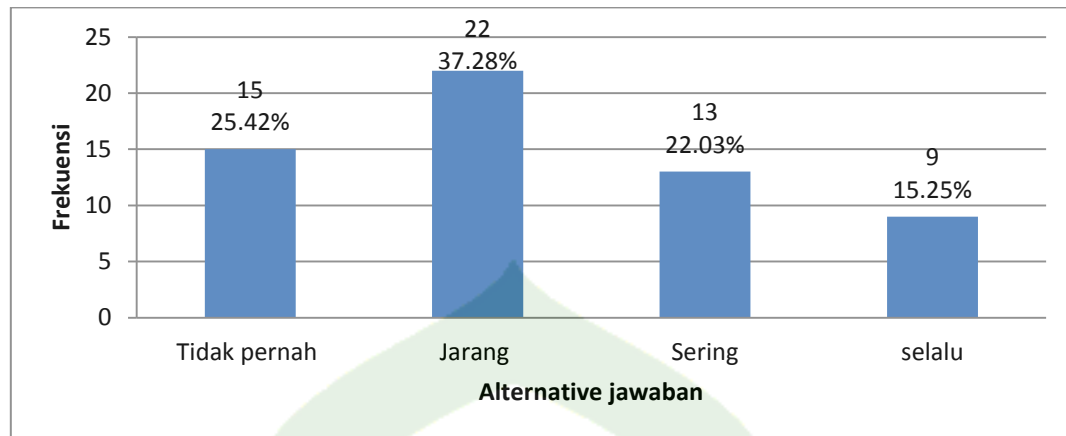
Gambar 4.6 Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.7. Siswa Berdiskusi Dalam Grup Kelas Mengenai Materi Pelajaran Yang Sedang Berlangsung

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
7	Tidak pernah	15	25,42%
	Jarang	22	37,28%
	Sering	13	22,03%
	selalu	9	15,25%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhdap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Siswa berdiskusi dalam grup kelas mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung” terdapat 15 responden atau 25,42% mengatakan tidak pernah, 22 responden atau 37,28% mengatakan jarang, 13 responden atau 22,03% mengatakan sering, 9 responden atau 15,25% mengatakan selalu. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun sebagai berikut:



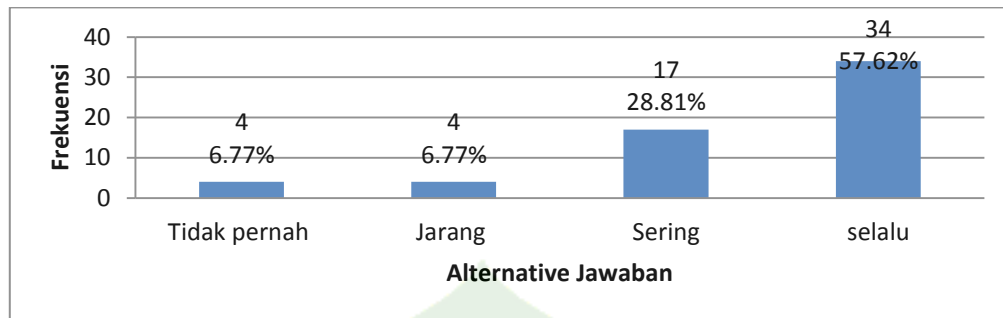
Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.8. Siswa Menyimak Materi Dengan Baik Melalui Voice Note, Video Dan Foto Pembelajaran

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
8	Tidak pernah	4	6,77%
	Jarang	4	6,77%
	Sering	17	28,81%
	selalu	34	57,62%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Siswa menyimak materi dengan baik melalui voice note, video dan foto pembelajaran” terdapat 4 responden atau 6,77% mengatakan tidak pernah, 4 responden atau 6,77% mengatakan jarang, 17 responden atau 28,81% mengatakan sering 34 responden atau 57,62% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun sebagai berikut:



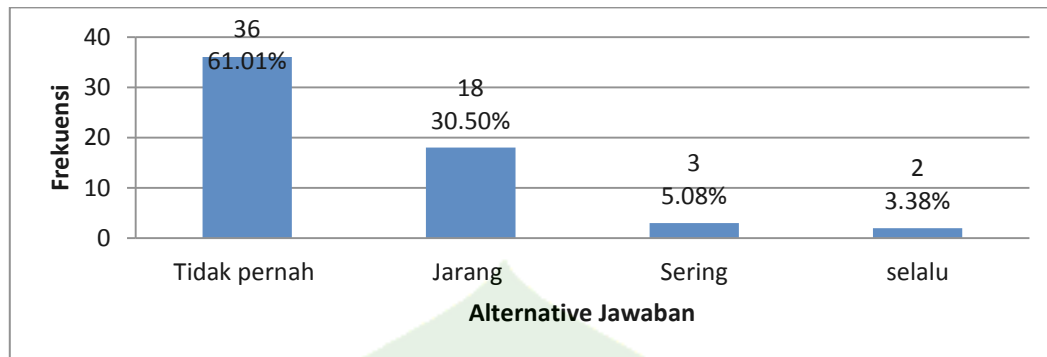
Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.9. Siswa Tidak Mendownload Pelajaran Yang Diberikan Oleh Guru

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
9	Tidak pernah	36	61,01%
	Jarang	18	30,50%
	Sering	3	5,08%
	selalu	2	3,38%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhdap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “siswa tidak mendownload pelajaran yang di berikan oleh guru” terdapat 36 responden atau 61,01% mengatakan tidak pernah, 18 responden atau 30,50% mengatakan jarang, 3 responden atau 5,08% mengatakan sering, 2 responden atau 3,38% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



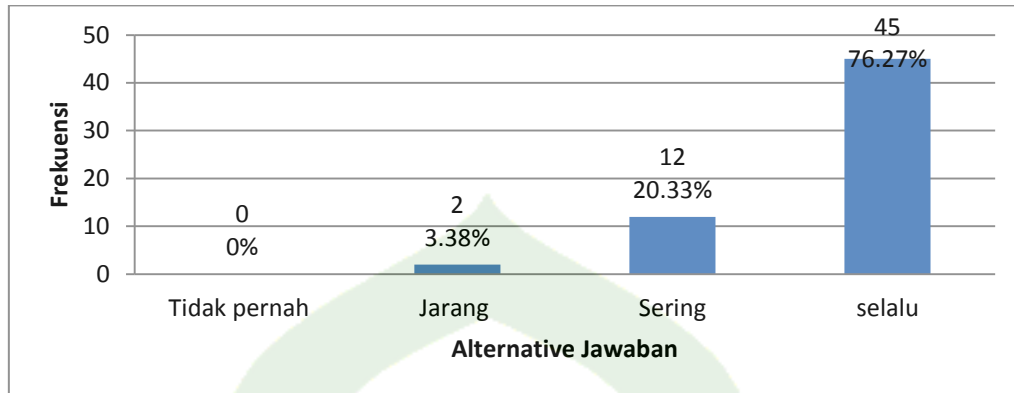
Gambar 4.9 Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.10. Siswa Mengumpulkan Tugas Melalui Item Berbagi Gambar Pada Aplikasi Whatsapp

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
10	Tidak pernah	0	0
	Jarang	2	3,38%
	Sering	12	20,33%
	selalu	45	76,27%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Siswa mengumpulkan tugas melalui item berbagi pada gambar pada aplikasi whatsapp” terdapat 0% tidak pernah, 2 responden atau 3,38% mengatakan jarang, 12 responden atau 20,33% mengatakan sering, 45 responden atau 76,27% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



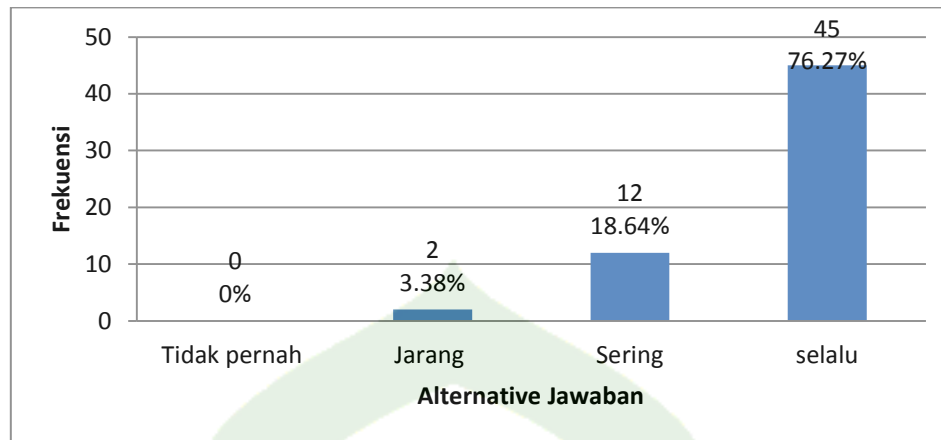
Gambar 4.10 Hitogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.11. Guru Memberikan Pertanyaan Mengenai Materi

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Tidak pernah	0	0
	Jarang	2	3,38%
	Sering	12	18,64%
	selalu	45	76,27%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Guru memberikan pertanyaan mengenai materi” terdapat 0% responden mengatakantidak pernah, 2 responden atau 3,38% mengatakan jarang, 12 responden atau 18,64% mengatakan sering, 45 responden atau 76,27% mengatakan selalu. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Histogram Item Pernyataan 11

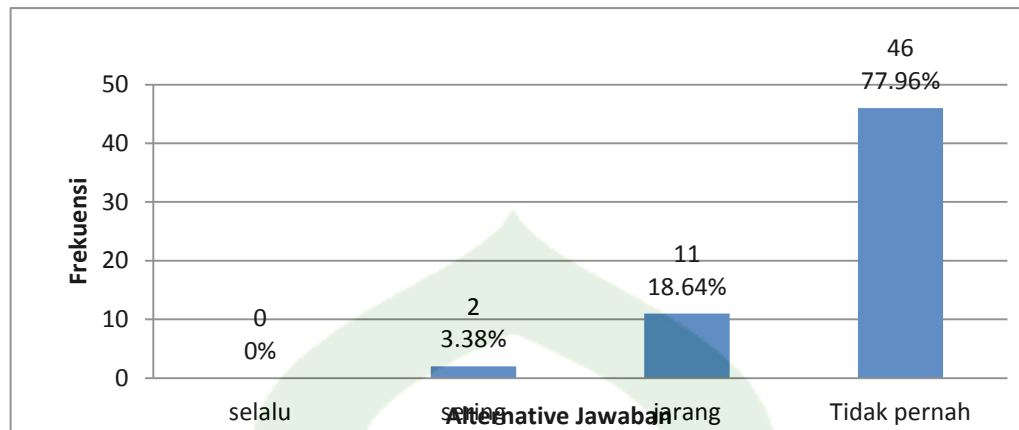
Tabel 4.12. Guru Membagi Siswa Dalam Bentuk Kelompok Kecil Dalam Tiap Pembelajaran

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	persentase
12	selalu	0	0
	sering	2	3,38%
	jarang	11	18,64%
	Tidak pernah	46	77,96%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angketvariabel pengaru penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “ Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil dalam tiap pembelajaran” terdapat 0% responden mengatakan selalu, 2 responden atau 3,38% mengatakan sering, 11 responden atau 18,64% mengatakan jarang, 46 responden atau 77,96% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya etelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi,

langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



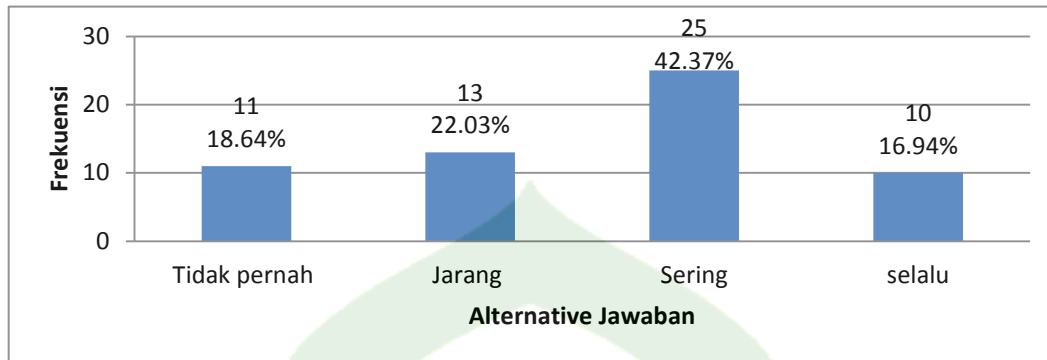
Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan 12

Tabel 4.13. Siswa Kurang Tertarik Mengikuti Pembelajaran Whatsapp Karena Terkesan Monoton

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
13	Tidak pernah	11	18,64%
	Jarang	13	22,03%
	Sering	25	42,37%
	Selalu	10	16,94%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “ Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran whatsapp karena terkesan monoton” terdapat 11 responden atau 18,64% mengatakan tidak pernah, 13 responden atau 22,03% mengatakan jarang, 25 responden atau 42,37% mengatakan sering, 10 responden atau 16,94% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

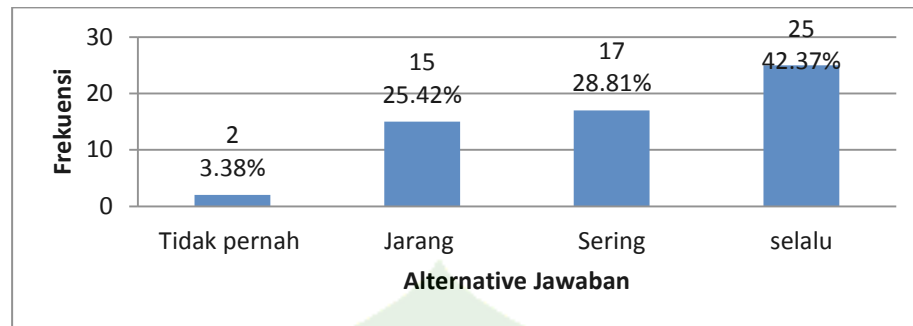


Tabel 4.14 Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Sampai Selesai

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
14	Tidak pernah	2	3,38%
	Jarang	15	25,42
	Sering	17	28,81
	selalu	25	42,37%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan whatsapp (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai” terdapat 2 responden atau 3,38% mengatakan tidak pernah, 15 responden atau 25,42% mengatakan jarang, 17 responden atau 28,81% mengatakan sering, 25 responden atau 42,37% responden mengatakan selalu. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



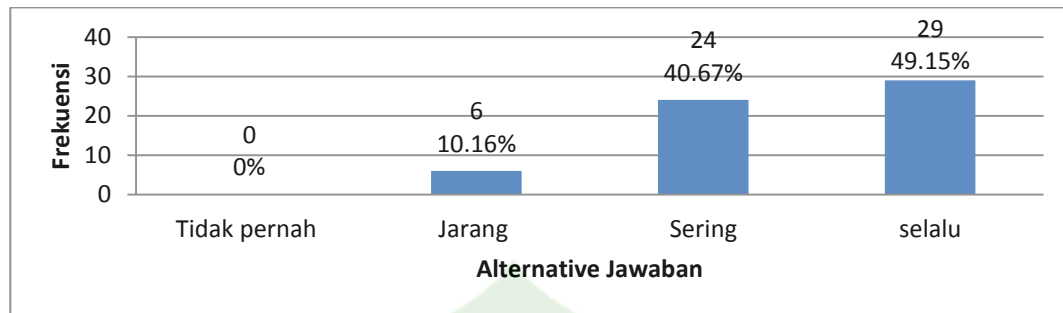
Gambar 4.14 Histogram Item Pernyataan 14

Tabel 4.15. Siswa Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	persentase
15	Tidak pernah	0	0%
	Jarang	6	10,16%
	Sering	24	40,67%
	selalu	29	49,15%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4. 15 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap aangket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa” Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan ole guru” terdapat 0% responden mengatakan tidak pernah, 5 responden atau 10,16% mengatakan jarang, 24 responden atau 40,67% mengatakan sering, 29 responden atau 49,51% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah penyajian datal dalam bentuk tabel distrusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



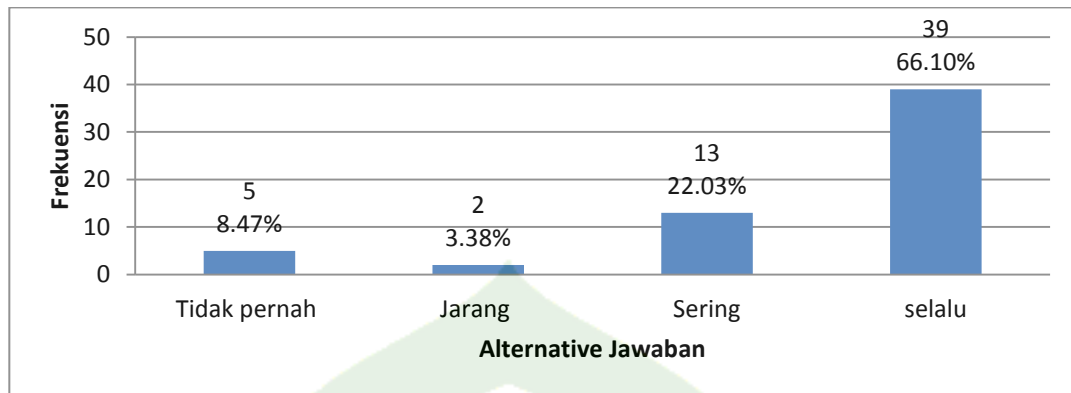
Gambar 4.15 Histogram Item Pernyataan 15

Tabel 4.16. Guru Memberikan Tugas Kelompok Kepada Siswa

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Tidak pernah	5	8,47
	Jarang	2	3,38%
	Sering	13	22,03%
	selalu	39	66,10%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa “ Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa” terdapat 5 responden atau 8,47% mengatakan tidak pernah, 2 responden atau 3,38% mengatakan jarang, 13 responden atau 22,03% mengatakan sering, 39 responden atau 66,10% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian daal dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



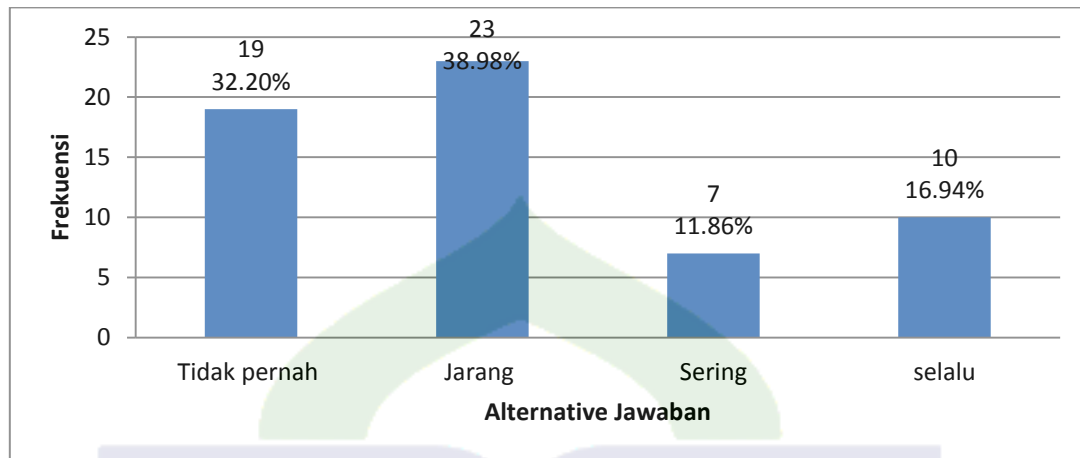
Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan 16

Tabel 4.17. Siswa Kesulitan Mengerjakan Tugas Kelompok Melalui Whatsapp

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Tidak pernah	19	32,20%
	Jarang	23	38,98%
	Sering	7	11,86%
	selalu	10	16,94%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 17 bahwa “Siswa kesulitan mengerjakan kelompok melalui whatsapp” terdapat 19 responden atau 32,20% mengatakan tidak pernah, 23 responden atau 38,98% mengatakan jarang, 7 responden atau 11,86% mengatakan sering, 10 responden atau 16,94% mengatakan selalu. Selanjutnya setelah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.17 Histogram Item Pernyataan 17

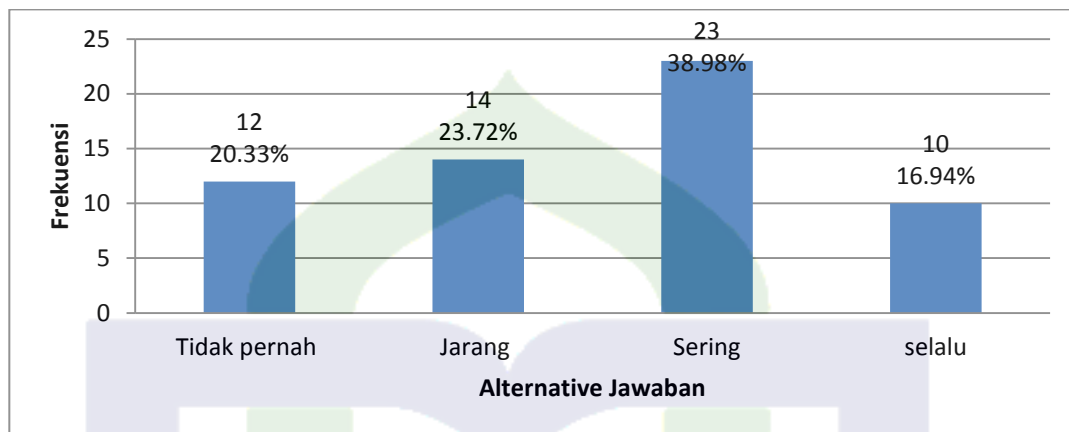
Tabel 4.18. Siswa Mengerjakan Tugas Dengan Baik

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
18	Tidak pernah	12	20,33%
	Jarang	14	23,72%
	Sering	23	38,98%
	selalu	10	16,94%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 18 bahwa “Siswa mengerjakan tugas dengan baik” terdapat 12 responden atau 20,33% mengatakan tidak pernah, 14 responden atau 23,72% mengatakan jarang, 3 responden atau 38,98% mengatakan sering, 10responden atau 16,94% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk

tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.18 Hitogram Item Pernyataan 18

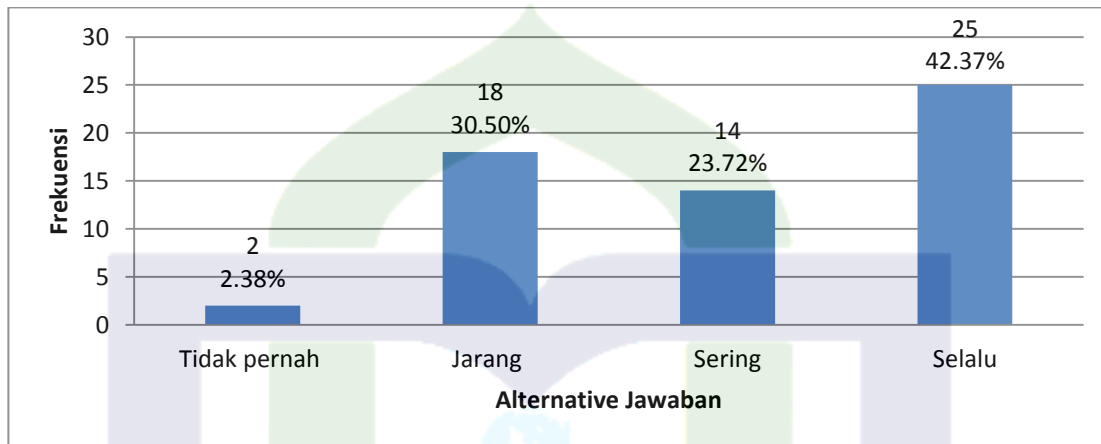
Tabel 4.19. Siswa Menyukai Pembelajaran Melalui Whatsapp

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
19	Tidak pernah	2	2,38%
	Jarang	18	30,50%
	Sering	14	23,72%
	Selalu	25	42,37%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 59 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp (X) pada pernyataan nomor 24 bahwa "Siswa menyukai pembelajaran melalui whatsapp" terdapat 2 responden atau 2,38% mengatakan tidak pernah, 18 responden atau 30,50% mengatakan jarang, 14 responden atau 23,72% mengatakan sering, 25

responden atau 42,37% mengatakan selalu. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



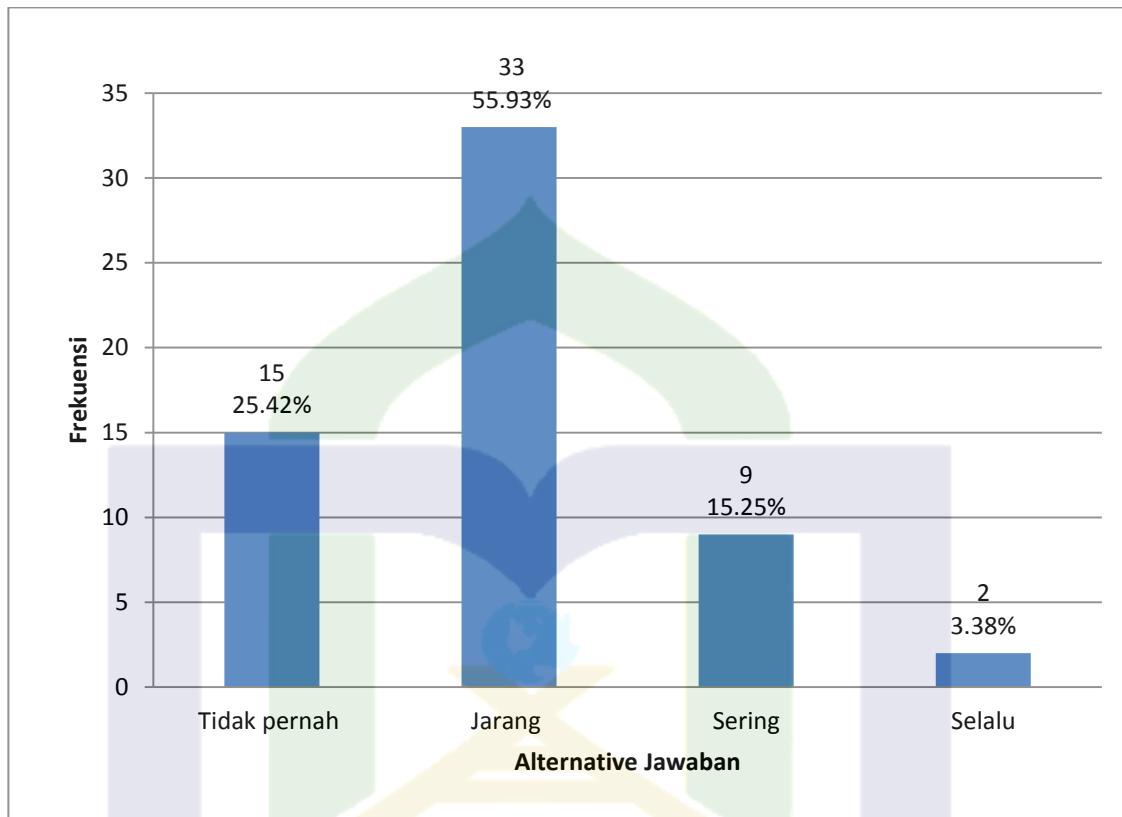
Gambar 4.19 Histogram Item Pernyataan 19

Tabel 4.20. Siswa Kadang Terlambat Dalam Mengumpulkan Tugas

No item pertanyaan	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
20	Tidak pernah	15	25,42%
	Jarang	33	55,93%
	Sering	9	15,25%
	Selalu	2	3,38%
Jumlah		59	100%

Sumber : Analisa Pengolahan Data Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukka bahwa dari 59 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pengaruh penggunaan media whastapp (X) pada pernyataan nomor 25 bahwa “Siswa kadang terlambat dalam mengumpulkan tugas” terdapat 15 responden atau 25,42% mengatakan tidak pernah, 33 responden atau 55,93% mengatakan jarang, 9 responden atau 15,25% mengatakan sering, 2 responden atau 3,38% mngatakan selalu.



Gambar 4.20 Histogram Item Pernyataan 20

2. Hasil belajar PAI peserta didik SMPN 5 Marioriawa

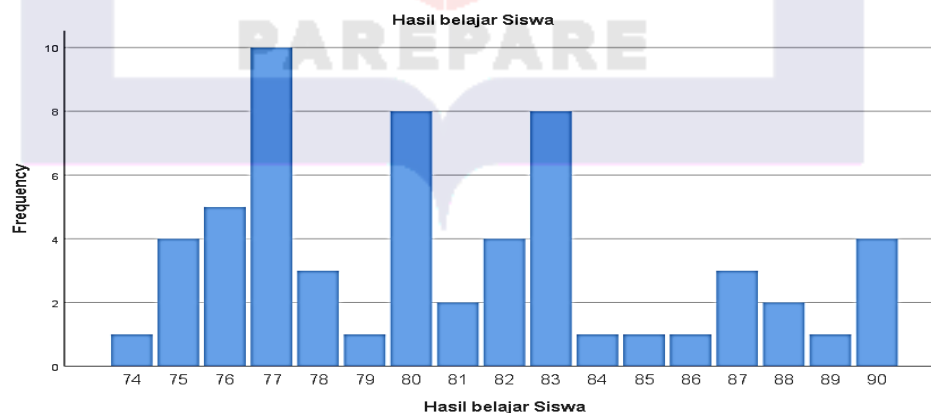
Data yang diperoleh untuk hasil belajar pendidikan agama islam (Y) menunjukkan skor antara 74 sampai 90. Dengan menghasilkan mean sebesar 80,90, modus sebesar 77 standar deviasi sebesar 4,567 dan varians sebesar 20,858. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Hasil belajar Siswa		
Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Valid 74	1	1.7
75	4	6.8
76	5	8.5
77	10	16.9
78	3	5.1
79	1	1.7
80	8	13.6
81	2	3.4
82	4	6.8
83	8	13.6
84	1	1.7
85	1	1.7
86	1	1.7
87	3	5.1
88	2	3.4
89	1	1.7
90	4	6.8
Total	59	100.0

Sumber: Data output IMB statistic SPSS 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 74 dan memiliki 1 frekuensi (1,7%) dan nilai terbanyak adalah 77 memiliki 10 frekuensi (16,9%). Hal ini tergambar jelas pada gambar grafik histogram di bawah ini:



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.¹ Menggunakan rumus *kolomogorov-smirnov* dalam aplikasi *SPSS 21*

Penarikan kesimpulan dari hasil dari uji *Kolomogorov-Smirnov* yaitu dengan syarat penerimaan dari hasil penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.

H_a : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak.

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan regresi linear. Sebelum menganalisis data maka harus memenuhi syarat uji analisis yang digunakan. Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan *imb statistic spss 21* dengan rumus one-sample kolmogrov smirnov tes sebagai berikut:

Tabel 4.22. Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Tes

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22367763
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.365

Sumber Data Output Statistik *SPSS 21*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 81.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 21 jika probabilitas (*sig*) > 0.05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas (*sig*) < 0.05 maka tidak berdistribusi normal. Dari hasil diatas nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan $0.365 > 0,05$ maka hal ini berarti distribusi frekuensi dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji linearitas data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu *deviation from linearity* memiliki nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear². Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.23. Uji Output Spss Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * WA	(Combined)		539.251	21	25.679	1.417	.173
	Between	Linearity	175.101	1	175.101	9.662	.004
	Groups	Deviation from	364.150	20	18.207	1.005	.480
	Linearity						
	Within Groups		670.538	37	18.123		
Total			1209.789	58			
Total			1209.789	58			

Sumber Data Output IMB Statistic SPSS 21

Jika probabilitas (*sig*) deviation linearity $> 0,05$ maka data berpola linear sebaliknya jika probabilitas (*sig*) deviation linearity < 0.05 maka data tidak berpola

² Syofian Siregar, *Statistika Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17*.

linear dari hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi $0,480 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X (penggunaan media whatsapp) terhadap Variabel Y (hasil belajar PAI)

3. Uji signifikansi koefisien korelasi

Uji signifikansi adalah prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk diuji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut.

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* melalui program aplikasi IMB statistik SPSS 21. kriteria pengujian yaitu nilai $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak³.

H_0 = tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel

H_1 = terdapat korelasi yang signifikan antara variabel

Tabel 4.24. Hasil Analisis Korelasi Bivariate Correlations

		WA	HB
WA	Pearson Correlation	1	.380**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	59	59
HB	Pearson Correlation	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output IMB Statistik SPSS 21

³ Kadir, *Statistic Terapan* (Jakarta: PT raja Grafindo, 2016).

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh penggunaan media whatsapp dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan nilai 0,380. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar PAI sedangkan arah hubungan adalah positif. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar PAI SMPN 5 Marioriawa.

Kemampuan variabel bebas (X) untuk menjelaskan variabel terikat (Y) disebut sebagai koefisien determinasi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan koefisien determinasi. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.25. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.145	.130	4.261

a. Predictors: (Constant), WA

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Pengaruh media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 5 Marioriawa dapat dilihat berdasarkan tabel rangkuman model yang ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square adalah 0,145 dari tabel ini. Hasil berikut diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = (R^2) \times 100\%.$$

$$KD = (0,145) \times 100\% = 14,5\%$$

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 14,5 persen. Berdasarkan nilai tersebut, penggunaan media WhatsApp (X) memberikan pengaruh sebesar 14,5% terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 5 Marioriawa (Y). Selain

itu, nilai korelasi (R) sebesar 0,380 diperoleh dari tabel ringkasan model. Positif adalah nilai ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 5 Marioriawa (Y) dengan variabel penggunaan media WhatsApp (X). Kisaran nilai korelasi 0,380 adalah 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya korelasi atau hubungan antara variabel penggunaan media WhatsApp (X) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 5 Marioriawa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1. Penggunaan Media Whatsapp Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 5 Marioriawa

Tabel 2.26. One Sample Test Variabel X
One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
WA	-14.719	58	.000	-12.542	-14.25	-10.84

Sumber: Data Output IMB Statistik SPSS 21

Nilai sig diperoleh one sample test yaitu $t = 0,000$ karena nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total penggunaan media whatsapp di SMPN 5 yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3685. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden $20 \times 4 = 80$, karena jumlah responden 59 peserta didik, maka skor

kriterium adalah $80 \times 59 = 4720$, sehingga pengaruh penggunaan medi whatsapp adalah $3685 : 4720 = 0,7807$ atau 78,07% dari kriterium yang di tetapkan.

Penentuan kategori dari skor pengaruh penggunaan media whatsapp dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% -100%	Kategori sangat tinggi
80%- 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah ⁴

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 78%, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media whatsapp pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Marioriawa termaksud kategori sedang.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMPN 5 Marioriawa

Tabel 4.27. One Sample Test Variabel Y

	Test Value = 86					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HB	-8.571	58	.000	-5.096	-6.29	-3.91

Sumber: Data output IMB statistik SPSS 21

Nilai sig yang di peroleh dari One Sample Test, yaitu $t = 0,000$. Karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak. Skor total hasil belajar PAI yang diperoleh

⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986)

dari hasil penelitian ini adalah 4773. Skor teoritik tertinggi Variabel Y adalah 90, Karena jumlah responden 59 peserta didik, maka skor kriteria adalah $90 \times 59 = 5.310$, sehingga hasil belajar PAI adalah $4.773 : 5.310 = 0,8988$ atau 89,88% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor hasil belajar PAI dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% - 100% Kategori sangat tinggi

80% - 89% Kategori tinggi

70% - 79% Kategori sedang

60% - 69% Kategori rendah

0% - 59% Kategori sangat rendah⁵

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 90% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMPN 5 Marioriawa

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta di SMP Negeri 5 Marioriawa.

Tabel 4.28. Output Uji Signififikasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.101	1	175.101	9.646	.003 ^b
	Residual	1034.688	57	18.152		
	Total	1209.789	58			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), WA

⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986)

Sumber data output IMB statistik SPSS 21

Jika probabilitas sig regresi $> 0,05$ maka data tidak signifikan begitupun sebaliknya jika sig regression $< 0,05$ maka data signifikan, dari hasil output diatas diperoleh nilai sig $0,03 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau penggunaan media whatsapp berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 5 Marioriawa.

a. Regresi linier sederhana

Tujuan utama penggunaan analisis regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai suatu variabel relatif terhadap variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi dapat dituliskan dalam bentuk berikut:

$$Y = a + bx$$

Tabel 4.29. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.323	5.367		11.984	.000
	WA	.265	.085	.380	3.106	.003

a. Dependent Variable: HB

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Tabel koefisien (α) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk mengestimasi pengaruh penggunaan media WhatsApp terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah $Y = 64,323 + 0,265X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan X adalah pengaruh penggunaan media WhatsApp. Beberapa hal dapat dianalisis dari persamaan di atas, misalnya;

1. Bila peserta didik belajar tanpa media whatsapp ($X=0$), maka diperkirakan nilai hasil belajar siswa sekitar 64,3, sedangkan bila peserta didik belajar dengan menggunakan media whatsapp mampu mencapai sekitar $64,323 + 0,265 = 64,588$.
2. Koeisien regresi $b = 0,265$ mengindikasikan besaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk pengaruh penggunaan media whatsapp.

Berdasarkan hasil uji t di atas di peroleh nilai $t_{hitung} = 3,106$. Adapun nilai t_{tabel} diperoleh dari nilai df ($N-K-1$), dimana K adalah banyaknya variabel independen dan N adalah jumlah sampel. Dari rumus tersebut diperoleh nilai df sebesar $(59-1-1=57)$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,662. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,106 > t_{tabel} = 2,662$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan aplikasi IMB Statistika SPSS 21. Dari tabel coefficient (a) di peroleh sig 0,003 Nilai yang di peroleh yaitu $sig = 0,003 < 0,005$ maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Tabel 2.30. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.145	.130	4.261

a. Predictors: (Constant), WA

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Dari tabel model summary menunjukkan bahwa pengaruh antara pengaruh antara pengaruh media whatsapp dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik rendah (positif), yaitu $R = 0,380$ artinya positif adalah pengaruh antara X dan Y signifikan. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R square yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R square sebesar 0,145. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan media whatsapp (X) terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 14,5%. Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinansi dengan rumus sebagai berikut: $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$.

Berdasarkan hasil tabl summery tersebut, diperoleh nilai R square sebesar 0,145%

$$KD = (R^2) \times 100\%.$$

$$KD = (0,145) \times 100\% = 14,5\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar PAI Peserta didik adalah 14,5%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dipaparkan secara rinci setelah menjabarkan garis-garis umum yang terkait dengan variabel-variabel penelitian, yaitu. Pengaruh Penggunaan Media WhatsApp (X) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Dampak Penggunaan Media WhatsApp di SMP Negeri 5 Marioriawa Kab. Soppeng

Hasil belajar merupakan pengalaman yang dimiliki siswa setelah melalui proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal, hasil belajar siswa

dideskripsikan dalam bentuk angka yang meliputi hasil pertumbuhan pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah di peroleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Whatsapp pada Mata Pelajaran PAI SMPN 5 Marioriawa

Hasil deskripsi yang menunjukkan skork kriterium variabel Pengaruh penggunaan media whatsapp adalah 0,7807 atau 78,07% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga di simpulkan bahwa pengaruh penggunaan media whatsapp pada peserta didik SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori sedang.

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basis mirip *black berry messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp messenger* menggunakan paket data internet yang sama email. *Browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *Whatsapp messenger* menggunakan koneksi 3G/4G atau Wifi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan Whatsapp, kita dapat melakukan panggilan obrolan online, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.⁶Jadi media sosial Whatsapp dapat menjadi media informasi, komunikasi dan menjadi media pembelajaran baik bagi mahasiswa maupun dosen dan menggunakan koneksi internet jika ingin digunakan.

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat,

⁶ Siti Nurhalimah, dkk, "*Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran MahasiswaBidikmisi*", (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 149.

gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.⁷

Proses komunikasi sekunder adalah penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan alat atau media sebagai media kedua setelah menggunakan simbol sebagai media pertama. Media menggunakan media kedua ini karena media sasarannya relatif jauh atau jumlahnya banyak. Komunikasi dalam proses sekunder ini menjadi semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin maju. Media sekunder meliputi surat, telepon, radio, bioskop dan televisi.⁸

Karena sesuai dengan perkembangan masyarakat dan peradaban serta budayanya, komunikasi bermediasi juga berkembang, menggabungkan komunikasi yang mengandung tanda-tanda linguistik dengan komunikasi yang mengandung gambar dan warna. Whatsapp merupakan aplikasi online yang memungkinkan setiap penggunanya berbagi konten yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan pendukungnya. WhatsApp dilengkapi dengan 19 fitur berbeda yang manfaatnya dapat digunakan untuk berkomunikasi melalui layanan online. Media WhatsApp yang dapat digunakan termasuk mengirim pesan, obrolan grup, berbagi foto, video, dan dokumen.⁹

Sebagaimana hasil penelitian yang di laksanakan SMP Negeri 5 Marioriawa bahwa pengaruh penggunaan media whatsapp masih tergolong sedang dalam artian media whatsapp ini tidak berpengaruh tinggi dan tidak berpengaruh rendah. Peserta

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2017), h. 11.

⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, h. 16.

⁹Jumiatmoko, “WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab”, (STIT Madina Sragen, Wahana Akademika, Volume 3 Nomor 1, April 2016), h. 54-55.

didik masih perlu banyak bimbingan agar media whatsapp ini dapat lebih efektif di gunakan pada pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam agar hasilnya tercapai secara maksimal.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa

Hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah 0,8998 atau 89,88% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil belajar adalah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal hasil belajar peserta didik di gambarkan dalam bentuk angka yang meliputi hasil penambahan dari pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Rusman bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah Faktor dari dalam diri peserta didik (faktor Internal), meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan pada faktor psikologis dimana setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda beda, Faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal), meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi

lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega. Sedangkan faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹⁰ Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang tidak dapat dipisahkan dari sumber aslinya yakni al-qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Kedua sumber tersebut menjadi pedoman dan petunjuk pelaksanaan nilai ajaran Islam yang dapat dipahami dan diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Islam adalah agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki memberikan peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.¹¹

Pengertian diatas menggambarkan bahwa Pendidikan Agama Islam memang harus berorientasi pada pembentukan akhlak atau moral sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui beberapa tes yang diberikan kepada peserta didik, di mana tes tersebut akan dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai akibat dari proses

¹⁰Usman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2*, (Bandung: Alfabeta. 2012) h. 24.

¹¹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2010) h.45.

belajar yang di lakukan. Hasil belajar akan memberikan respon mengenai kualitas yang di miliki oleh seorang peserta didik.

Sebagai mana hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Marioriawa menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di sekolah tersebut tergolong sangat tinggi, ini sesuai dengan hasil tes yang didapatkan peneliti selama penelitian.

3. Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 5 Marioriawa

Semua hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negri 5 Marioriawa di ketahui terdapat pengaruh Penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Hal ini di buktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada *Model Summery* menunjukkan bahwa pengaruh antara penggunaan media whatsapp dengan hasil belajar pendidikan agamaislam peserta adalah rendah (positif), yaitu $R = 0,380$. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan variabel Y searah/signifikan, maksud searah disini adalah semakin baik penggunaan media whatsapp, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agam islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang penggunaan whatsapp, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Model persamaan regresi untuk meperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik yang di pengaruh oleh media whatsapp adalah $Y = 64,323 + 0,265 X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama islam , sedangkan X adalah penggunaan media whatsapp. Dari tabel coefficient (a) di peroleh yaitu $sig = 0,003$, jadi apabila nilai $sig < 0,005$ maka H_0 di tolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik.

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat di ketahui dengan berpedoman pada nilai R square atau R yang terdapat pada output SPSS bagian *model summery*. Diketahui nilai R square sebesar 0,14 5. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi media whatsapp (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 14,5% .



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan islam peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media whatsapp di SMP Negeri 5 Marioriawa termasuk kategori sedang. Dengan nilai *sig* diperoleh one sample test yaitu $t = 0,000$ karena nilai $sig\ 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. skor total penggunaan whatsapp di SMPN 5 yang diperoleh dari hasil penelitian adalah /skor tertinggi 3685 skor tertinggi variabel X setiap responden $20 \times 4 = 80$, karena jumlah responden 59 peserta didik, maka skor kriterium adalah $80 \times 59 = 4720$, sehingga keterampilan metakognitif adalah $3685 : 4720 = 0,7807$ atau 78,07% dari kriterium yang di tetapkan.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negri 5 Marioriawa termasuk kategori sangat tinggi dengan Nilai *sig* yang di peroleh dari One Sample Test, yaitu $t = 0,000$. Karena nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak. Skor total hasil belajar PAI yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 4773. Skor teoritik tertinggi Variabel Y adalah 90, Karena jumlah responden 59 pesrta didik, makaskor kriterium adalah $90 \times 59 = 5.310$, sehingga hasil belajar PAI adalah $4.773 : 5.310 = 0,8988$ atau 89,88% dari kriterium yang di tetapkan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 5 Marioriawa. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tabel coefficient (a) di peroleh yaitu $\text{sig} = 0,003$ karena nilai $\text{sig} 0,003 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan media whatsapp terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R square terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R square sebesar 0,145. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi media whatsapp (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 14,5%.

B. Saran

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang ada seperti whatsapp sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dan agar meningkatkan pemahaman mata pelajaran Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengingat konsep materi yang telah diajarkan.
2. Diharapkan kepada pihak guru untuk meningkatkan variasi dalam belajar dengan memanfaatkan media pendidikan yang ada agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Afnibar & Dyla Fajhriani, 2020 "*Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar*" *Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang* Vol.11 No. 1 .

Ali, Muhammad Daud.2010. Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Aliu ,Hasniyanti Gani.2008 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :quantum teaching

Basrowi & Suwandi.2008*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

Derajat, Zakiyah.1995 .*metodik khusus pengajaran Agama Islam* .(PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Emzir, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* Cet. 8; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)

Haqien, Danien & Aqiilah Afifadiyah Rahman, 2020 "*Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19,*" *Susunan Artikel Pendidikan*, Vol. 5 No.1.

Khairunnisa, 2020 "*Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*". Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan: Medan.

Marzuki, 2019, *Pendidikan Karakter Islam*, cet;3; Jakarta: Amzah,

Mathar Muh. Quraissy, 2013 *Metode penelitian kuantitatif untuk ilmu perpustakaan* Cet. I; Makassar: Alauddin Universitas Press.

Nawawi Imam ,1986*Riyad As-Shalihin*,Bairul: al-maktabah al-islami.

Peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005, 2006 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* .Dirjend Pendidikan Islam Depag. RI.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* .Yogyakarta:pustaka belajar.

Riduwan. 2008. *Belajar Mudah penelitian* .Cet. V; Bandung: Alfabeta.

Salim moh.haitami dan syamsul kurnia,2016.*Studi Ilmu Pendidikan Islam*.Yogyakarta: ar-ruzz Media.

Setyosari, Punaji.2010.Metode Pengembangan Penelitian dan Pengembangannya Cet. I; Jakarta: Kencana.

Sugiono.2011. Metode Penelitian Administrasi dirangkaikan dengan R&D .Cet. 19; Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uhhiyati,Nur.2005. *ilmu pendidikan Islam*.Bandung: CV. Pustaka Setia.

Zuhairini, 1995.*Filsafat Pendidikan Islam*. (cet ke-II; Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN



1. Identitas sekolah

PROFIL SEKOLAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 MARIORIAWA
2. NSS :
3. NPSN : 40303683
- Jalan :
- Desa/ kelurahan : Laringgi
- Kecamatan : Marioriawa
- Provinsi : Sulawesi Selatan
4. SK Pendirian Sekolah : 148/X/2022
5. Nomor Faks :
6. Kode Pos : 90852
7. NPWP : 40303683
8. Akreditasi : A
9. Jenjang : SMP
10. Status : Negeri
11. SK izin operasional : 93/IOS/DPMTNT/VI/2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. AmalBakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404

PO. Box 999 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id email:

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURUL FADILLAH
NIM : 16.1100.120
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH MEDIA WHATSAPP
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
SMPN 5 MARIORIAWA
ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar
- b. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda alami

II. IDENTITAS PRIBADI

Nama :

NIS :

No	Item pertanyaan	Skala Likert			
		SL	SR	JR	TP
1	Siswa senang menggunakan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran				
2	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik melalui berbagai item media aplikasi whatsapp				
3	Guru mengirim materi pelajaran melalui voice note, foto dan video pembelajaran				

4	Siswa mengisi daftar hadir melalui pesan teks di grup kelas				
5	Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai hal hal yang tidak dipahami oleh siswa				
6	Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan partisipatif				
7	Siswa berdiskusi dalam grup kelas mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung				
8	Siswa menyimak materi dengan baik melalui voice note, video dan foto pembelajaran				
9	Siswa tidak mendownload pelajaran yang diberikan oleh guru				
10	Siswa mengumpulkan tugas melalui item berbagi gambar pada aplikasi whatsapp				
11	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi				
12	Siswa berbagai informasi satu sama lain di grup kelas mengenai mata pelajaran yang sedang berlangsung				
13	Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran whatsapp karena terkesan monoton				
14	Siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai				
15	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
16	Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa				
17	Siswa dan guru dapat bercakap satu sama lain diluar jam pelajaran jika ada yang ingin didiskusikan				
18	Siswa mengerjakan tugas dengan baik				
19	Siswa menyukai pembelajaran melalui whatsapp				
20	Siswa kadang terlambat dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

Parepare, 14 Maret 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Muh Dahlan Thalib, M.A
NIP. 197208132000031002



(Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.)
NIP. 197203042003121004

PAREPARE

Hasil validasi uji instrumen

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabulasi data uji coba instrumen X

1. Uji Coba Instrument Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp

N o	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	Zjelmariani	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	1	4	4	2	3	78
2	Refaldi	3	3	4	2	1	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	62
3	Nur Aisa	4	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	1	2	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	65
4	Muh Verdi	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	2	4	2	76
5	Asmariansi	1	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	1	1	4	4	1	4	74
6	Aeima Rohaya	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	79
7	Munira	1	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	1	1	4	4	1	4	72
8	Nasriel Irham	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	87
9	Muh Adrian	4	3	1	2	1	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	69
10	Felisa	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	79

11	Fajar	3	1	1	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	1	1	3	3	4	2	3	3	3	1	68
12	Muh Zulkifli	3	1	1	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	1	3	2	4	4	1	4	4	4	4	1	1	72
13	Safa Mutiarra	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	84
14	Irma Firda Yanti	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	75
15	Dirga Saputra	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	77
16	Asriel	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	82
17	Salsabila Aifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	94
18	Muh Ridha	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	88
19	Andi Azkia	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	76
20	Nur Fadillah	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	85
21	Putri Handayani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	85

22	Putri	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	84
23	Rahmayani	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	84
24	Rekika Azzahra	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	81
25	Nurul Amalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	92
26	Cheisi	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	79
27	Rabiatul Adawiyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	87
28	Muh Ridwan	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
29	Muh Zaiful	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	71
30	Irfan	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	4	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	1	3	2	73
31	Jumiati	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	79
32	Nira	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	80
33	Nur Asiah	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	80
34	Safia Nur	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	68

35	Nur Syahira	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	80
36	Nurul Hikmah	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	83
37	Azizah	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	79
38	Yusman	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	87
39	Syawal	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	91
40	Rendi	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	79
41	Muh Saiful	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	2	1	3	73
42	Erna Amelia	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	2	1	3	80
43	Muh Faril	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	2	1	2	2	4	2	3	2	4	1	66
44	Amirullah	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	1	79
45	Ahmad Aswar	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	85
46	Ferdiansya	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	73
47	Aldiansyah	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	82

48	Nurhadisa	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	76
49	Suci Ramadani	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	74
50	Muh Irsyad Dudes	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	63
51	Reski Hilal Muhamma d	3	3	4	2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	59
52	Karmila	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	66
53	Lutfia Muas	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	59
54	Eriel Febrian	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	73
55	Herman	2	3	4	4	4	4	3	1	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	1	4	4	70
56	Fadina	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	58
57	M.Jihat	4	1	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	70
58	Tengku	4	1	4	3	4	4	1	1	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	74
59	Revaldi	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	66

Tabulasi data hasil penelitian X

Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
Ariyanti	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	57
Suci Rahmatillah	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	2	63
Febriany	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
Muh. Zari Irwansyah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	72
Irma Amelya Sari	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	61
Aldiansyah	2	3	1	4	2	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	2	56
Shety	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	1	60
Muh Nurhaq Hanafi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	72
Hanisa Latif	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	63
Rusdiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	77
Julia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	77

Zahwa Aqila	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	67
M. Alif Rahmat	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	2	1	62
Fardy Noor	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	71
Muh. Fadhil	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	59
Sukmawati	4	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	64
Nurul Umaira	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	3	61
Nagita Putri	4	2	4	2	3	1	1	4	4	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	2	58
Sri Wahyuni	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	69
Sri Wahyuni Syukri	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	66
Riska	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	1	70
Dewi Sartika	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	65
Selvisaharyadi	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	69
Nurhanisa	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	58
Muh Zahcky Al Fari	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	59

Akbar Saputra	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	62
Erwin Jufri	3	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	64
Iqram Nur Said	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	61
Annisa Fitri	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	2	1	59
Arta Harta Sari	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	62
Fitri Ramadani	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	2	1	61
Cantika Putri	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	2	1	59
Asmiranda	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	67
Sriwahyuni	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	2	1	60
Khairunnisa	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	70
Nurul Hikmah	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	64
M. Yunus	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	70
Cinta	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	68
Aldiansyah	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	68
Nurhadisa	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	64

Suci Ramadani	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	61
Nurfatimah	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	58
Syahrudin	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	64
M. Iqbal	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	58
Risna	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	1	1	3	2	3	50
Abdul Jalil	4	3	4	4	1	1	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	60
Nahrul Hayat	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	57
Amrul Mukmin	2	4	2	4	4	2	1	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	62
Nabila	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	48
Bayu Jabir	4	2	4	4	1	3	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	3	2	1	1	50
Ainun Amalia	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	65
Fatimahazzahra	2	3	4	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	1	55
Nasir	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	42
Muh Fadil	3	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	61
Rinaherlinamise	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61

Chaca Riskyna	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	59
Saruni	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	57
M. Farid Fayyadh	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	67
Nurul Sahwa	4	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	63



Variabel Y (hasil belajar pendidikan agama islam)

No	Nama Siswa (Responden)	Hasil Belajar
1	Ariyanti	74
2	Suci Rahmatillah	83
3	Febriany	90
4	Muh. Zari Irwansyah	76
5	Irma Amelya Sari	76
6	Aldiansyah	75
7	Shety	80
8	Muh Nurhaq Hanafi	90
9	Hanisa Latif	84
10	Rusdiana	90
11	Julia	90
12	Zahwa Aqila	80
13	M. Alif Rahmat	76
14	Fardy Noor	80
15	Muh. Fadhil	77
16	Sukmawati	81
17	Nurul Umaira	80
18	Nagita Putri	75
19	Sri Wahyuni	83
20	Sri Wahyuni Syukri	88

21	Riska	77
22	Dewi Sartika	79
23	Selvisaharyadi	81
24	Nurhanisa	88
25	Muh Zahcky Al Fari	77
26	Akbar Saputra	77
27	Erwin Jufri	78
28	Iqram Nur Said	80
29	Annisa Fitri	77
30	Arta Harta Sari	87
31	Fitri Ramadani	83
32	Cantika Putri	76
33	Asmiranda	86
34	Sriwahyuni	80
35	Khairunnisa	87
36	Nurul Hikmah	83
37	M. Yunus	76
38	Cinta	80
39	Aldiansyah	78
40	Nurhadisa	87
41	Suci Ramadani	82
42	Nurfatimah	78

43	Syahrudin	83
44	M. Iqbal	75
45	Risna	83
46	Abdul Jalil	82
47	Nahrul Hayat	77
48	Amrul Mukmin	77
49	Nabila	82
50	Bayu Jabir	75
51	Ainun Amalia	83
52	Fatimahazzahra	77
53	Nasir	82
54	Muh Fadil	85
55	Rinaherlinamise	89
56	Chaca Riskyna	77
57	Saruni	80
58	M. Farid Fayyadh	83
59	Nurul Sahwa	77

Analisis Statistik Deskripsi

Statistics

WA

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		62.46
Std. Error of Mean		.852
Median		62.00
Mode		61
Std. Deviation		6.545
Variance		42.839
Range		35
Minimum		42
Maximum		77
Sum		3685

Statistics

HB

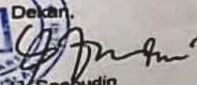
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		80.88
Std. Error of Mean		.591
Median		80.00
Mode		77
Std. Deviation		4.541
Variance		20.624
Range		16
Minimum		74
Maximum		90
Sum		4772

Tabel nilai *Product Moment r* tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 082-J TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS); 2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi; 3. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 9. Peraturan Presiden RI Nomor: 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor: 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2018, tanggal 05 Desember 2018 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2019; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 358 tahun 2019, tanggal 18 Maret 2019 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
Menetapkan	MEMUTUSKAN a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020; b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA, 2. Muhammad Ahsan, M.Si. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa: Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah NIM : 16.1100.120 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Penelitian : <i>Pengaruh Media Prestasi Bahan Ajar PAI Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 5 Mariorawa Kab. Soppeng.</i> c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan : Parepare Pada Tanggal : 14 Januari 2020 Dekan,  Saefudin	

Surst Permohonan Izin Meneliti

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soppeng Parepare 91132 telp. (0421) 213071 Fax 244044
P.O. Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3143/In.39.5.1/PP.00.9/10/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Soppeng
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Soppeng

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nurul Fadillah
Tempat/Tgl. Lahir	: Welonge, 04 Agustus 1998
NIM	: 16.1100.120
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: Welonge, Kec. Mariorawa, Kab. Soppeng

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Soppeng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Mariorawa"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 11 Oktober 2021
Wakil Dekan I.

M. Dahlan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Surat Rekomendasi Penelitian

SRN 00004203


PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Salotunga No. 2 Tlp. 0841 - 21741 Watansoppeng 90812

IZIN PENELITIAN
Nomor : 366/IP/DPMPTNT/X/2021

DASAR

1. Surat Permohonan	NURUL FADILLAH	Tanggal	21-10-2021
2. Rekomendasi dari BAPPELITBANGDA			
	Nomor 367/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/X/2021	Tanggal	25-10-2021

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **NURUL FADILLAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **LARINGGI KEC. MARIORIAWA**

UNTUK : melaksanakan Penelitian :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 5 MARIORIAWA**

LOKASI PENELITIAN : **SMAN 5 MARIORIAWA**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **20 Oktober 2021 s.d 30 November 2021**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng
Pada Tanggal : **26 Oktober 2021**
An. **BUPATI SOPPENG**
KEPALA DINAS


ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
NIP : **19700518 199803 1 007**


Biaya : Rp. 0,00

Surat keterangan telah meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 MARIORIAWA
Alamat: Jl. Poros Soppeng-Sidrap Km.35 Laringgi Kec. Mariorawa Kab. Soppeng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/025/SMPN.5/MRA/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP NEGERI 5 MARIORIAWA kabupaten Soppeng menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fadillah
Alamat : Welonge
Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare

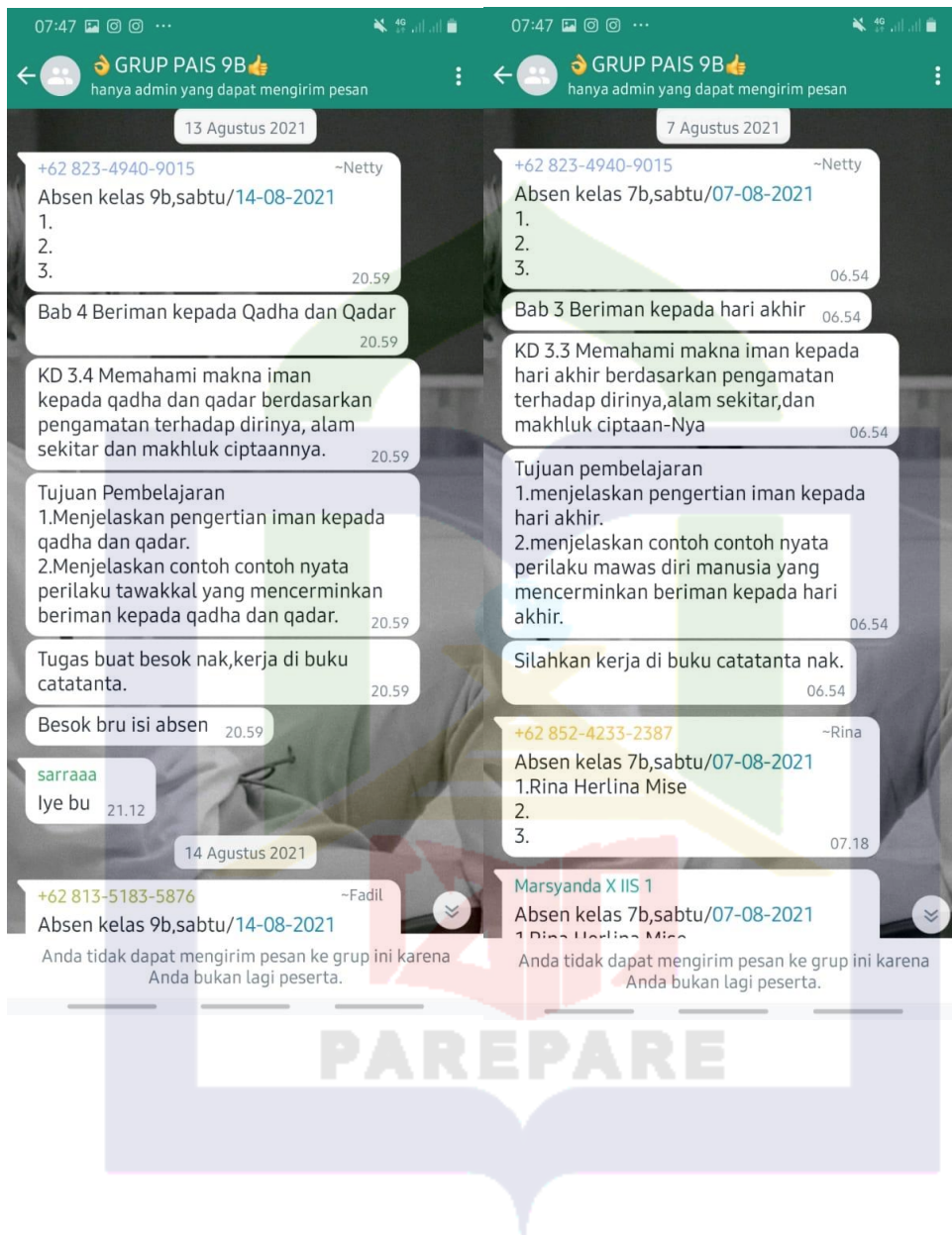
Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data pada SMP Negeri 5 Mariorawa tanggal 20 oktober 2021 s.d 30 Novemver 2021 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 5 Mariorawa". Dengan demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya

Laringgi, 30 November 2021
Kepala Sekolah,


RAHMATIAH, S. Pd., M. Pd
NIP. 19700120 199303 2 011


PAREPARE

Dokumentasi proses pembelajaran melalui Whastapp





Dokumentasi sekolah



BIODATA PENULIS



Nama Nurul Fadillah lahir di Desa welonge, ekcamatan marioriawa, Kab. Soppeng pada tanggal 4 agustus 1998 anak Tunggal dari bapak Jamaluddin dan Sahriani. Menempuh jenjang pendidikan SD di SDN 51 Tonronge, SMPN 1 Marioriawa, SMAN 1 Marioriawa dan menempuh pendidikan diperguruan tinggi IAIN Parepare dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah kemudian penulis sudah menikah pada tahun 2020 dengan seorang Bernama Supriono dan dikarunia seorang anak Bernama Hafidza Ghania Almahirah. Dengan dukungan dari keluarga dan dosen-dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap hasil belajar Pai Peserta Didik SMPN 5 Marioriawa**

